

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN GURU
MAN SE-KOTA MAKASSAR**



**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Fisika
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar**

Oleh:
MOHAMMAD ALFIYAN ISHAQY
20600114051

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Alfiyan Ishaqy
NIM : 20600114051
Tempat, Tgl. Lahir : Pare-pare, 16 Desember 1995
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Fisika
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan Dg. Ramang Perum. Griya Mulya Asri D/8, Sudiang
Judul : “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap
Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Samata, 14 Agustus 2018

Penyusun,



Mohammad Alfiyan Ishaqy
20600114051

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Mohammad Alfiyan Isahqy**, NIM: 20600114051, mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar", memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Pembimbing I


Dr. Nurvamin, M.Ag.
NIP.19621231 199403 1 002

Samata-Gowa, 04 Juli 2018

Pembimbing II


Idn Suaidah, S.Ag., M.H.I.
NIP.19700715 199903 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dr. Muhammad Oaddafi, S.Si., M.Si.
NIP. 19760802 200501 1 004

ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar", yang disusun oleh saudara **Mohammad Alfian Ishaqy**, NIM: 20600114051, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis 12 Juli 2018 M, bertepatan dengan tanggal 28 Syawal 1439 H, dan dinyatakan telah dapat menerima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beasiswa perbaikan.

Samata, 12 Juli 2018 M
28 Syawal 1439 H

DEWAN PENGUJI

(Sesuai SK Dekan No 1555 Tertanggal 31 Mei 2018)

Ketua	: Dr. H. Muhammad Qaddefi, S.Si, M.Si.	(.....)
Sekretaris	: Rafiqah, S.Si., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Drs. Ibrahim Nashi, M.Th.I.	(.....)
Munaqisy II	: Sri Sulasreni, S.Si., M.Si.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Nuryamin, M.Ag.	(.....)
Pembimbing II	: Ida Saaidah, S.Ag., M.H.I.	(.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu 'Alaikum Warahm

atullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji syukur tiada hentinya penulis haturkan kehadiran Allah swt yang Maha Pemberi petunjuk, anugerah dan nikmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar”.

Allahumma Shalli ‘ala Sayyidina Muhammad, penulis curahkan kehadiran junjungan umat, pemberi syafa’at, penuntun jalan kebajikan, penerang di muka bumi ini, seorang manusia pilihan dan teladan kita, Rasullulah saw, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman, Amin.

Penulis merasa sangat berhutang budi pada semua pihak atas kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga sewajarnya bila pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan semangat dan bantuan, baik secara material maupun spiritual. Skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis.

Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tuaku, saudara, keluarga terdekat yang telah membantu penulis dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini baik dalam hal materi maupun spiritual.

Selanjutnya ucapan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya, penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si, selaku Rektor UIN Alauddin Makassar. Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M. A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Prof. Hj. Sitti Aisyah, M.A., PhD., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni serta Prof. Hamdan Juhannis, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Kerja Sama.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Dr. Muljono Damopoli, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, dan Prof. Dr. H. Syahrudin M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan.
3. Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si. M.Si. dan Rafiqah, S.Si. M.Si. selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasehat penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Nuryamin, M.Ag. dan Ida Suaidah, S.Ag., M.H.I., Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ucapan terima kasih kepada Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si. dan Drs. Baharuddin, M.M. yang telah meluangkan waktunya untuk memvalidasi instrumen penelitian saya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada seluruh dosen dan staf jurusan pendidikan fisika tanpa terkecuali yang telah banyak membantu dalam penyelesaian perkuliahan.

7. Kepada keluarga besar penulis yaitu: orang tua, kakak, adik, om, tante, serta sepupu, yang telah memberikan bantuan secara material maupun spiritual selama penulis menjadi mahasiswa di kampus tercinta ini.
8. Kepada teman-teman mahasiswa angkatan 2014 tanpa terkecuali terima kasih atas kebersamaanya, semoga menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan bersama kalian semua..
9. Kepada kepala MA Negeri 1, MA Negeri 2, dan MA Negeri 3 kota Makassar, serta segenap guru, staf, dan siswa siswi yang telah berkenan memperbolehkan penulis menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dan telah banyak membantu dalam proses penelitian.
10. Kepada keluarga besar PT LBB Gadjahmada Indonesia yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
11. Kepada temanku para penghuni The COW serta Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt, penulis memohon ridha dan magfirah-Nya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah swt, semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca, Aamiin... *Wassalamu.alaikum Wr.Wb*

Makassar, Juli 2018



Mohammad Alfiyan Ishaqy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1-10
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN TEORETIS	 11-25
A. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	11
B. Kedisiplinan Guru	18
C. Kerangka Pikir	25
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 26-41
A. Jenis Penelitian.....	26

B. Pendekatan Penelitian	26
C. Instrumen Pengumpulan Data	29
D. Uji Instrumen	31
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42-64
A. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala MAN Kota Makassar.....	45
C. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Gaya Kedisiplinan Guru MAN Kota Makassar	53
D. Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kedisiplinan Guru MAN Kota Makassar.....	59
E. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	65-66
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67-68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Indikator Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kedisiplinan Guru.....	07
Tabel 3.1	: Daftar Nama MAN di Kota Makassar.....	27
Tabel 3.2	: Sampel Penelitian..	29
Tabel 3.3	: Skor Jawaban Salah.....	30
Tabel 3.4	: Uji validitas aiken v.....	32
Tabel 3.5	: Kriteria validitas ahli.....	33
Tabel 3.6	: Kategorisasi Gaya Kepemimpinan.....	37
Tabel 3.7	: Kategorisasi kedisiplinan guru.....	38
Tabel 4.1	: Nama-Nama Validator.....	42
Tabel 4.2	: Hasil Validasi Instrumen Angket.....	43
Tabel 4.3	: Analisis Indeks Aiken V.....	44
Tabel 4.4	: Perhitungan Realibilitas.....	44
Tabel 4.5	: Tipe Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 1 Makassar.....	44
Tabel 4.6	: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 1 Makassar	45
Tabel 4.7	: Kategori Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 1 Makassar.....	46
Tabel 4.8	: Tipe Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 2 Makassar.....	47
Tabel 4.9	: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 2 Makassar	47

Tabel 4.10	: Kategori Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 2 Makassar.....	48
Tabel 4.11	: Tipe Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 3 Makassar.....	49
Tabel 4.12	: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 3 Makassar	49
Tabel 4.13	: Kategori Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 3 Makassar.....	50
Tabel 4.14	: Tipe Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN se-Kota Makassar	51
Tabel 4.15	: Statistik Deskriptif Gya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN se-Kota Makassar	51
Tabel 4.16	: Kategori Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN se-Kota Makassar	52
Tabel 4.17	: Statistik Deskriptif Kedisiplinan Guru MAN 1 Makassar.....	53
Tabel 4.18	: Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru MAN 1 Makassar.....	54
Tabel 4.19	: Statistik Deskriptif Kedisiplinan Guru MAN 2 Makassar.....	55
Tabel 4.20	: Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru MAN 2 Makassar.....	55
Tabel 4.21	: Statistik Deskriptif Kedisiplinan Guru MAN 3 Makassar.....	56
Tabel 4.22	: Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru MAN 3 Makassar.....	56

Tabel 4.23	: Statistik Deskriptif Kedisiplinan Guru MAN se-Kota Makassar	57
Tabel 4.24	: Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru MAN 3 Makassar	58
Tabel 4.25	: Uji Prasyarat Data Penelitian Normalitas Data MAN se-Kota Makassar	59
Tabel 4.26	: Hasil Analisis Uji Linearitas	60
Tabel 4.27	: Hasil Analisis Regresi Sederhana	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagan pola pikir penelitian gaya kepemimpinan terhadap kedisiplinan guru	25
Gambar 4.1 : Diagram Gaya Kepemimpinan Kepala MAN 1 Makassar	46
Gambar 4.2 : Diagram Gaya Kepemimpinan Kepala MAN 2 Makassar.....	48
Gambar 4.3 : Diagram Gaya Kepemimpinan Kepala MAN 3 Makassar	50
Gambar 4.4 : Diagram Gaya Kepemimpinan Kepala MAN se- kota Makassar	52
Gambar 4.5 : Diagram Kedisiplinan Guru MAN 1 Makassar	54
Gambar 4.6 : Diagram Kedisiplinan Guru MAN 2 Makassar	56
Gambar 4.7 : Diagram Kedisiplinan Guru MAN 3 Makassar	57
Gambar 4.8 : Diagram Kedisiplinan Guru MAN se-Kota Makassar	57



ABSTRAK

Nama : Mohammad Alfian Ishaqy

NIM : 20600114051

Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri se-kota Makassar, untuk mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Negeri se-kota Makassar dan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Negeri se-kota Makassar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ekspost facto* dengan desain penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru MAN se-kota Makassar yang berjumlah 222 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini diperoleh 144 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *slovin*. Sampel pada penelitian ini diambil secara *simple random sampling* sehingga peneliti mengambil 144 orang guru yang tersebar di 3 sekolah di kota Makassar. Untuk memperoleh tujuan penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa angket, dokumentasi dan wawancara untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta analisis data inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif untuk tipe gaya kepemimpinan kepala sekolah MAN di kota Makassar secara keseluruhan adalah bertipe demokratis dengan persentase sebesar 88%. Gaya kepemimpinan untuk MAN se-kota Makassar adalah *Sangat Baik* dengan presentase 61%. Adapun kedisiplinan guru di MAN se-kota Makassar adalah *Sangat Baik* dengan persentase sebesar 90%. Kemudian analisis inferensial dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi sederhana, sehingga diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru. Hal ini ditunjukkan melalui pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung > t tabel yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru.

Implikasi dari penelitian ini yaitu agar dilakukan penelitian yang serupa terutama pada pengukuran gaya kepemimpinan maupun kedisiplinan guru dan penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pertimbangan bagi Kementrian Agama kota Makassar untuk memperhatikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas guru MAN di wilayah kota Makassar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala sekolah adalah tokoh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki kepala sekolah tersebut. Selain itu sekolah yang efektif itu harus memiliki kepemimpinan yang kuat, mempunyai fokus yang jelas terhadap lulusan, memiliki harapan yang tinggi terhadap siswa, memiliki lingkungan yang aman dan teratur, dan melakukan monitoring terhadap seluruh kegiatan yang telah tercapai. Di samping itu, setiap kepala sekolah juga harus menguasai seluruh aspek-aspek manajerial dan mampu mengembangkan kemampuan manajerialnya secara baik.¹

Kepala sekolah harus dapat memberi contoh teladan bagi semua bawahannya. Seringkali faktor internal tidak cukup untuk mewujudkan kedisiplinan guru. Diperlukan faktor luar sebagai penggerak yang dirasa cukup kuat sesuai dengan lingkungan kerja dan bidang tugas guru, yaitu kepemimpinan kepala sekolah. Secara khusus pemimpin yang akan disinggung adalah pemimpin dalam pendidikan terutama pemimpin dalam sekolah yang biasa disebut kepala sekolah yang memiliki amanah besar didalamnya, mulai dari bagaimana dia membuat visi, misi, merencanakan, mengarahkan, mengontrol bawahannya hingga problematika-problematika yang ada didalamnya dari internal maupun eksternal, begitu besar tanggungjawab seorang kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan sebagai kepala sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan. Apabila pendidikan dilihat sebagai suatu sistem

¹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.5

maka faktor yang turut memengaruhi kualitas pendidikan tersebut meliputi input mentah atau siswa, lingkungan instruksional, proses pendidikan dan keluaran pendidikan.²

Manusia merupakan pemimpin yang sudah memiliki karakteristik tertentu yang dipenuhi oleh latar belakang yang dimiliki, misalnya: pengalaman, pendidikan dan latihan kepemimpinan yang pernah diperoleh. Oleh karena itu, manusia itu ditugaskan sebagai pemimpin sebagaimana Allah berfirman dalam QS al-Anbiya/21:73.

وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ
وَكَانُوا لَنَا عَبِيدِينَ ﴿٧٣﴾

Terjemahnya:

Dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami, dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami mereka menyembah³.

Dari isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah swt, adalah yang menjadikan dan memberikan petunjuk untuk seorang pemimpin dalam memerintah sesuai dengan ajaran agama islam, bukan memerintah berdasarkan hawa nafsu. Dan seorang pemimpin tidaklah menjadi seorang pemimpin sampai ia mengajak berbuat kebaikan dan memerintahkannya, baik yang terkait dengan hak Allah maupun hak manusia.

Pada umumnya pengangkatan atau pengukuhan seseorang sebagai pemimpin disebabkan oleh sebelumnya dipandang banyak orang lebih memiliki kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok guna tercapainya suatu tujuan.

²Peter P. Schoderbek dan Asterios G. Kefalas, *Management systems conceptual considerations* (Boston: Homewood, 1990), h.15.

³Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah/Penafsir Al-Quran, 1971), h.504.

Ketika tujuan ini telah tercapai, maka inilah yang dikatakan bahwa ia mempunyai kemampuan untuk melakukan kepemimpinan. Setiap manusia adalah pemimpin, tidak hanya laki-laki dan perempuan yang berkerluarga saja, akan tetapi budak, pembantu juga sebagai pemimpin atas harta tuannya, dan semua akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمرِ بْنِ أَبِي نُجَيْمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ قَالَ : كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَاعِيَةٍ وَالْأَمِيرُ رَاعٍ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)⁴

Artinya:

Hadits Abdullah r.a bin umar bahwa sesungguhnya Rasulullah Saw. Bersabda: Kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian. Seseorang penguasa adalah pemimpin, seorang suami adalah pemimpin seluruh keluarganya, demikian pula seorang isteri adalah pemimpin atas rumah suami dan anaknya. Kalian adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian. (H.R. Bukhari).

Kepemimpinan merupakan kewajiban yang sangat penting untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Dengan demikian seorang pemimpin dipaksa menghadapi berbagai macam faktor seperti struktur atau tatanan, koalisi, kekuasaan dan kondisi lingkungan organisasi. Sebaliknya kepemimpinan rasanya dapat dengan mudah menjadi satu alat penyelesaian yang luar biasa terhadap persoalan apa saja yang sedang menimpa suatu organisasi⁵

Kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu perwujudan kepemimpinan nasional, yaitu kepemimpinan Pancasila, satu potensi atau

⁴Al-Hadits, Riyadhush Shalihin, terj. Imam Nawawi (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), h.303-304.

⁵Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, h.15

kekuatan yang mampu memberdayakan segala sumber daya masyarakat dan lingkungan yang dijiwai oleh sila-sila pancasila mencapai tujuan nasional dalam situasi tertentu⁶. Peraturan di Indonesia dijelaskan tentang kependidikan yang sangat dipengaruhi oleh suatu kepemimpinan. Di dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 pada alinea IV yang berbunyi:

“Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa”⁷.

Untuk mencapai cita-cita tersebut salah satu bidang yang harus dibangun adalah bidang pendidikan, yang pada dasarnya adalah proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik dan bermutu serta berhasil, maka diperlukan fungsi kontrol yang cukup dan mencakup perhatian (monitoring), pengawasan dengan komponen-komponen pendidikan berupa kepala sekolah⁸.

Berbicara mengenai gaya kepemimpinan yang sesungguhnya berarti berbicara mengenai “moralitas” dalam kepemimpinan. Moralitas berarti cara-cara yang disegani dan digunakan oleh seseorang sebagai wahana untuk menjalankan kepemimpinannya. Apabila aktivitas kepemimpinan berarti akan terlihat tipe kepemimpinan dengan pola masing-masing gaya. Gaya kepemimpinan ini pada gilirannya ternyata merupakan dasar dalam mengklasifikasikan gaya kepemimpinan⁹.

Kepala sekolah harus selalu dapat menjaga memelihara keseimbangan antara guru, staf dan siswa di satu pihak dan kepentingan kepala sekolah serta kepentingan masyarakat di pihak lain, tercipta suasana keseimbangan, keserasian

⁶Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, h.115.

⁷Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (Surabaya: Apollo, 2005), h.1.

⁸M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.76.

⁹Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali, 2005), h.82.

antara kehidupan sekolah dengan masyarakat. Memberikan bimbingan, mengadakan koordinasi kegiatan, mengadakan pengendalian atau pengawasan dan mengadakan pembinaan agar masing-masing anggota atau bawahan memperoleh tugas yang wajar dalam beban dan hasil usaha bersama¹⁰.

Fakta empirik yang ditemukan penyusun melalui kegiatan observasi lapangan di MAN Makassar secara langsung, terdapat beberapa guru dalam memasuki kelas pada pergantian jam masih rendah. Keadaan kelas menjadi tidak tertib karena siswa sering keluar masuk kelas, siswa tidak mau piket, dan siswa membuat kegiatan yang cenderung negatif seperti saling melempar kertas, saling berolok, bersolek, makan di dalam kelas, membuat gaduh, dan lain sebagainya. Waktu belajar siswa menjadi berkurang sehingga proses belajar mengajar tidak berlangsung sesuai jadwal yang dibuat. Selain itu, terdapat kepala sekolah di salah satu MAN di Makassar, dalam pergantian jam masih kurang disiplin karena ketika bel sudah berbunyi, kelas yang seharusnya beliau mengajar tidak segera dimasuki. Keadaan seperti ini agaknya berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusun akan melakukan penelitian dalam rangka mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dikaitkan dengan kedisiplinan guru, sehingga penyusun tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN se-kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁰Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Cet I; Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), h.276.

1. Bagaimanakah gaya kepemimpinan kepala sekolah MAN se-kota Makassar?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan guru MAN se-kota Makassar?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru MAN se-kota Makassar?

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru MAN se-kota Makassar.

D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

a. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah yang dimaksud yaitu suatu perwujudan tingkah laku, baik dan buruknya kebijakan dari seorang Kepala Sekolah yang digunakan untuk mempengaruhi bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan bersama.

b. Tingkat Kedisiplinan Guru

Tingkat kedisiplinan guru maksudnya adalah suatu keadaan atau kepatuhan seorang guru terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik itu tertulis maupun tidak tertulis yang dilakukan dengan senang hati, suka rela dan tanggung jawab serta bertingkah laku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata tertib yang seharusnya berlaku pada guru di dalam proses belajar mengajar selama peraturan itu tidak melanggar norma-norma agama.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul di atas adalah gaya kepemimpinan sebenarnya sangat mempengaruhi tingkat kedisiplinan guru di

sekolah, sehingga penyusun memberikan beberapa indikator tentang gaya kepemimpinan dan kedisiplinan guru sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Indikator Gaya Kepemimpinan dan Kedisiplinan Guru

No	Variabel	Indikator
1	Gaya kepemimpinan	- Tipe otokratis
		- Tipe militeristis
		- Tipe paternalistis
		- Tipe karismatik
		- Tipe demokratis
2	Kedisiplinan	- Disiplin waktu
		- Disiplin menegakkan aturan
		- Disiplin dalam beribadah
		- Disiplin sikap
		- Disiplin administrasi

2. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini peneliti membatasi atau fokus terhadap gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah di MAN se-kota Makassar. Penelitian ini mencakup sekolah di MAN se-kota Makassar yang secara keseluruhan berjumlah 3 sekolah, penyusun mengambil dari 3 Madrasah Aliyah Negeri ini agar nantinya data yang diperoleh dapat meliputi seluruh Madrasah Aliyah Negeri di kota Makassar.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran, penyusun menemukan beberapa hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

Pertama, Ishak dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Supervise Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Guppi Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang bergantung bagaimana kepala madrasah memberikan supervise yang baik terhadap kedisiplinan guru. Jika dibandingkan dengan teori yang ada, maka relevan dengan teori yang telah dikemukakan N.AA: Matembun yang merumuskan bahwa supervise pendidikan adalah pembinaan ke arah perbaikan situasi pendidikan

Kedua, Jumaslah dalam penelitiannya yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah As’adiyah No. 170 Layang Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru yang menunjukkan banyak guru-guru yang masih kurang disiplin dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing.

Ketiga, Sitti Afiah dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Kepala Sekolah Terhadap Pelayanan Administrasi Kepada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyyah Guppi Lisu Kecamatan Lallasata Kabupaten Soppeng”. Hasil penelitian ini menempatkan kepala sekolah sebagai tokoh panutan yang diharapkan dapat menerapkan suatu konsep kepemimpinan professional. Salah satu konsep kepemimpinan yang dapat diterapkan adalah kepemimpinan behavioral. Di mana, kepemimpinan ini banyak memberikan penekanan pada pengembangan kepribadian.

Keempat, Ike Nurjannah Jufri dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Supervise Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kota Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan supervise kepala sekolah dengan kinerja guru, karena pelaksanaan supervise kepala sekolah berada pada kategori tinggi dan kinerja guru juga berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervise kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kota Makassar dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa betapa besar pengaruh seorang pemimpin kepada bawahannya, disarankan kepada kepala sekolah agar mempergunakan kemampuannya untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi dari sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu masih belum ada peneliti yang menghubungkan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan tingkat kedisiplinan guru di sekolah. Selain itu perbedaannya juga terdapat pada jumlah sekolah yang diteliti, rata-rata penelitian sebelumnya hanya meneliti pada satu sekolah saja, akan tetapi pada penelitian ini, penyusun mengambil 3 sekolah yang ada di Makassar yakni di MAN se-kota Makassar agar hasil yang diperoleh nantinya dapat digunakan sebagai rujukan buat penelitian yang lainnya.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menyatakan gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN se-kota Makassar.
- b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan guru di MAN se-kota Makassar.

- c. Untuk menyatakan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru di MAN se-kota Makassar.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Ilmiah

- 1) Sebagai rujukan atau penambahan wawasan bagi penelitian selanjutnya dalam penyusunan penelitian tentang gaya kepemimpinan dan kedisiplinan guru di sekolah khususnya di MAN se-kota Makassar.
- 2) Memberikan informasi bagi dinas pendidikan, khususnya Departemen Agama di kota Makassar. Diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk peningkatan kedisiplinan guru di MAN se-kota Makassar.

b. Kegunaan Praktis

Memberikan informasi kepada sekolah agar meningkatkan kuliatas kepemimpinan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru di sekolah-sekolah khususnya MAN yang ada di Makassar.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

T. Hani Handoko mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan yang dipunyai seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai sasaran¹. Sedangkan menurut Mifta Toha, kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi manusia baik perorangan maupun kelompok².

Gaya kepemimpinan, pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin³.

Kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud adalah dimensi struktural, fasilitatif dan supportif. Struktural yaitu cepat mengambil tindakan dan keputusan, fasilitatif yaitu menyediakan dan melengkapi sarana dan pra sarana pembelajaran serta supportif ialah memberikan motivasi dan penghargaan antara guru dan staf⁴. Kepemimpinan disatu pihak sangat dekat berhubungan dengan motivasi kerja dan pihak lain berhubungan dengan kekuasaan⁵.

Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah adalah seorang tenaga professional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana

¹T. Hani Handoko. *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1995), h.294.

²Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Cet XXII; Jakarta: PT. Raja Grafindon Persada, 2012), h.264.

³Nurzazin, *Kepemimpinan Transformasional Plus Memahami Politik Mengelola Konflik Organisasi* (Yogyakarta: Aswaj Pressindo, 2011), h.32.

⁴Syahrudin Usman, *Analisa Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam* (Makassar: Alauddin University Perss, 2012), h.70

⁵Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, h.296.

diselenggarakan proses belajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara murid dan guru yang memberi dan murid yang menerima pelajaran.

2. Tipe-tipe Kepemimpinan

Dalam praktiknya gaya kepemimpinan berkembang beberapa tipe kepemimpinan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tipe Otokratis

Seorang pemimpin yang otokratis ialah pemimpin yang memiliki kriteria menganggap organisasi sebagai pemilik pribadi, menganggap bawahan sebagai alat semata-mata dan tidak mau menerima kritik, saran dan pendapat. Dalam tindakan penggerakannya sering mempergunakan pendekatan yang mengandung unsur paksaan dan bersifat menghukum.

b. Tipe Militeristis

Seorang pemimpin yang bertipe militeristis ialah seorang pemimpin yang menggerakkan bawahan system perintah yang lebih sering dipergunakan. Dalam menggerakkan bawahan senang bergantung kepada pangkat dan jabatan. Sukar menerima kritikan dari bawahannya.

c. Tipe Paternalistis

Seorang pemimpin yang paternalistis ialah seseorang yang menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak dewasa, jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengambil keputusan dan inisiatif serta mengembangkan daya kreasi dan sering bersikap maha tahu.

d. Tipe Karismatik

Seorang pemimpin yang karismatik ialah pemimpin yang mempunyai daya Tarik yang amat besar dan mempunyai pengikut yang jumlahnya yang sangat besar meskipun para pengikut itu sering pula tidak dapat menjelaskan mengapa mereka menjadi pengikut pemimpin itu.

e. Tipe Demokratis

Tipe kepemimpinan demokratis memiliki karakteristik dalam proses pergerakan bawahan selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia itu adalah makhluk yang termulia di dunia, senang menerima saran, pendapat, dan bahkan kritik dari bawahannya. Selalu berusaha mengutamakan kerjasama dalam usaha mencapai tujuan. Memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahannya untuk berbuat sesuatu hal yang kemudian diperbaiki agar bawahan ini tidak lagi berbuat kesalahan yang sama⁶.

Untuk menjadi pemimpin tipe demokratis bukanlah hal yang mudah. Namun, karena pemimpin yang demikian adalah yang paling ideal, alangkah baiknya jika semua pemimpin berusaha menjadi seorang pemimpin yang demokratis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan dalam mengelola organisasi sekolah, kepala sekolah dapat menganut atau menerapkan salah satu gaya kepemimpinan yang ada. Gaya kepemimpinan mana yang paling tepat diterapkan masih menjadi pertanyaan. Karakteristik Sekolah sebagai organisasi pendidikan akan berpengaruh terhadap keefektifan gaya kepemimpinan yang diterapkan. Gaya kepemimpinan banyak mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahannya. Istilah gaya secara kasar adalah sama dengan cara yang dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya.

3. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

Dalam suatu sistem manajemen, minimal kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin, administrator dan supervisor. Dalam menjalankan perannya

⁶Nurzazin, *Kepemimpinan Transformasional Plus Memahami Politik Mengelola Konflik Organisasi*, h.35-37.

tersebut kepala sekolah mengembangkan tugas membina dan mengembangkan sekolahnya secara terus menerus sesuai dengan perkembangan zaman untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi dan membangunkan motivasi-motivasi kerja, mengemudi organisasi, menjalin hubungan organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik dan memberikan supervise/pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang dituju, sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan.⁷

Adapun tugas dan fungsi kepala sekolah yaitu:

a. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai supervisor pendidikan. Fungsi supervisor kepala sekolah yaitu untuk memantau tenaga kependidikan agar tercapai proses mengajar yang lebih baik, membimbing para guru dalam menentukan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, menyelenggarakan rapat dewan guru dalam mengadakan cara dan metode yang digunakan. Kepala sekolah harus dapat meneliti syarat-syarat mana saja yang telah ada dan tercukupi, dana mana yang belum ada atau kurang secara maksimal⁸.

⁷Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, h. 93.

⁸Daryanto. *Administrasi Pendidikan* (Cet I; Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.84.

Supervise berfungsi sebagai penggerak perubahan, sering kali guru menganggap tugas mengajar sebagai pekerjaan rutin dari waktu ke waktu tidak mengalami perubahan, baik dari segi materi maupun metode/pendekatan. Menghadapi hal yang demikian perlu ada inisiatif dari kepala sekolah untuk mengarahkan guru agar melakukan pembaharuan materi pembelajaran sesuai dengan kemajuan iptek dan kebutuhan lingkungan.

b. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan, dan setiap kegiatan administrasi mengandung makna dan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan kepegawaian⁹.

Kepala madrasah sebagai administrator hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi tersebut kedalam pengelolaan yang dipimpinnya seperti membuat perencanaan, menyusun organisasi sekolah, bertindak sebagai koordinator dan pengarah, serta melaksanakan pengelolaan kepegawaian.

c. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin

Kepala sekolah sebagai pemimpin (leader), harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, memiliki sikap keteladanan, mampu menumbuhkan kreativitas, mampu memotivasi, mampu mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap sekolah serta mengawas diri¹⁰.

⁹Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, h.52.

¹⁰Wahyosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, h.115.

d. Kepala Sekolah sebagai Edukator (Pendidik)

Kepala sekolah sebagai edukator harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini faktor pengalaman sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya. Pengalaman menjadi guru, menjadi wakil kepala sekolah atau menjadi anggota organisasi masyarakat sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya demikian halnya pelatihan dan penataran yang pernah diikutinya.¹¹

e. Kepala Sekolah sebagai Manager

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk mendaya gunakan tenaga kependidikan melalui kerjasama yang kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kemampuan memberdayakan tenaga kependidikan disekolah harus diwujudkan dalam pemberian arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas, pemberian hadiah (*reward*) bagi mereka yang berprestasi, dan pemberian hukuman (*punishment*) bagi yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas¹².

Seorang manajer yang baik adalah seseorang yang mampu menangani kompleksitas organisasi, dia adalah ahli perencanaan strategi dan operasional yang jujur, mampu mengorganisasikan aktivitas organisasi secara terkoordinasi, dan mampu mengevaluasi secara *reliable* dan *valid*, serta seorang pemimpin yang

¹¹Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Cet I; Bandung: Alfabeta, 2009), h.50.

¹²Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, h.51.

efektif mampu membangun motivasi staf, menentukan arah, menangani perubahan secara benar, dan menjadi katalisator yang mampu mewarnai sikap dan perilaku staf¹³.

4. Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW

Rasulullah dikenal memiliki perilaku dan akhlak yang baik dalam semua fase perjalanan hidupnya. Dia adalah sosok yang senantiasa menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, menjauhi minuman keras, dan tidak pernah duduk di tempat-tempat yang penuh dengan kesia-siaan. Aisyah berkata, “Akhlak Rasulullah adalah Al-Qur’an”¹⁴.

Penelitian terhadap seratus tokoh berpengaruh di dunia, Nabi Muhammad SAW, diakui sebagai seorang tokoh yang paling berpengaruh dan menduduki rangking pertama¹⁵. Salah satu sifat kepemimpinan Muhammad SAW. Adalah kejujuran yang telah teruji dan terbukti. Kejujuran adalah perilaku kunci yang sangat efektif untuk membangun kredibilitas (kepercayaan) sebagai seorang pemimpin. Di samping itu, beliau juga cakap dan cerdas, inovatif, dan berwawasan ke depan, tegas tetapi rendah hati, serta pemberani tetapi bersahaja¹⁶.

Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. berjalan diatas nilai-nilai islam yang berhasil menanamkan keimanan, ketakwaan, kesetiaan, dan semangat juang untuk membela kebenaran. Selain mendapat petunjuk, bantuan, dan perlindungan dari Allah SWT., kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. yang dapat diteladani oleh umatnya, yaitu¹⁷:

¹³Aan Kormariah dan Capi Triatna. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Cet II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.74.

¹⁴Ahmad Al-usairy. *Sejarah Islam*(Cet XIII; Jakarta: Akbarmedia, 2016), h.82.

¹⁵Beni Ahmad Saebani. *Kepemimpinan*(Cet I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h.69.

¹⁶Beni Ahmad Saebani. *Kepemimpinan*, h.73.

¹⁷Beni Ahmad Saebani. *Kepemimpinan*, h.76.

- a. Akhlak Nabi Muhammad SAW. yang terpuji tanpa cela
- b. Karakter Nabi Muhammad SAW. yang tangguh, sederhana, dan bersemangat baja
- c. Upaya Nabi Muhammad SAW. dalam menegakkan keadilan dan kebenaran serta menghancurkan yang batil, tanpa pamrih pada harta, kekuasaan, dan kemuliaan duniawi
- d. Mendahulukan kepentingan dan keselamatan pengikutnya.

Sebagai seorang pemimpin seharusnya pemimpin tersebut sangat dihargai dan semua perkataannya didengarkan dengan penuh perhatian oleh bawahannya. Oleh karena itu, buat para pemimpin sebaiknya untuk mencontoh sifat kepemimpinan dari nabi kita Muhammad SAW.

B. Kedisiplinan Guru

1. Pengertian Kedisiplinan

Pendidikan yang bermutu adalah ketika peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan dirinya. Dalam hal ini peserta didik diposisikan sebagai subjek pendidik dan guru harus menyesuaikan diri dengan potensi peserta didik¹⁸. Kedisiplinan berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). kedisiplinan artinya adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib, aturan, atau norma, dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian guru adalah suatu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan aktif dalam usaha pembentukan sumber daya manusia”.¹⁹ “Guru adalah semua orang

¹⁸Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-etika* (Cet IX; Yogyakarta: Graha Guru, 2014), h.14.

¹⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), h.123.

yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Ini berarti bahwa seorang guru minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sehingga memiliki wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugasnya terutama agar dapat meningkatkan suasana belajar yang kondusif²⁰. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal²¹.

a. Macam-macam Kedisiplinan

Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan guru yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan tujuan sekolah. Dengan kata lain kedisiplinan para guru sangat diperlukan dalam meningkatkan tujuan sekolah. Dalam rangka peningkatan disiplin guru, ada tiga hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru, yaitu:

1) Disiplin Waktu

Waktu sangatlah penting dan berharga, waktu tidak pernah berhenti menunggu kita, oleh sebab itu dalam kehidupan siapa saja selalu harus menjaga dan menggunakan waktu sebaik mungkin. Oleh karena itu, bagi guru di sekolah harus mentaati peraturan dan tata tertib yang sebaik mungkin tentang segala aspek yang berhubungan dengan waktu. Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru. Waktu masuk mengajar biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru. Kalau dia masuk sebelum pas bel berbunyi atau pas waktu

²⁰Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.25.

²¹Sudarwan Danim, *Profesionalisme dan Etika Profesi Guru* (Cet III; Bandung: Alfabeta, 2013), h.17.

mengajar, dia bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau ia masuk setelah bel dibunyikan atau setelah jam mengajarnya sudah lewat, maka dia dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah atau lembaga yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, jangan menyepelekan disiplin waktu. Usahakan tepat waktu ketika datang jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar kelas, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru yang lain.

2) Disiplin Menegakkan Aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewajiban guru. Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan, karena rata-rata mahasiswa sekarang cerdas dan kritis, sehingga kalau guru berlaku semena-mena dan pilih kasih maka tidak jarang mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru.

Sikap pilih kasih baik dalam memberikan sanksi ataupun dalam memberikan penilaian merupakan hal yang tidak baik. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun, karena keadilan itulah yang akan menghantarkan kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.

3) Disiplin dalam Beribadah

Menjalankan ajaran agama juga menjadi parameter utama dalam kehidupan ini. Sebagai seorang pendidik yang merupakan tauladan bagi siswa, menjalankan ibadah hal yang sangat penting. Kalau guru menyepelekan masalah agama, maka siswanya akan mencontohnya, bahkan lebih dari itu yaitu menganggap bahwa agama bukanlah suatu hal yang penting. Oleh karena itu, kedisiplinan guru dalam menjalankan ibadah akan berpengaruh terhadap pemahaman dan pengalaman siswa terhadap agamanya.

4) Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin untuk tidak tergesa-gesa dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan karena setiap saat banyak hal yang selalu menggoda seseorang untuk melanggarnya²².

5) Disiplin Administrasi

Disiplin dalam kegiatan yang ada hubungannya dengan proses pembelajaran seperti penyusunan jadwal, pembuatan perangkat pembelajaran, penyajian pembelajaran, evaluasi belajar, kenaikan kelas, bimbingan dan penyuluhan²³

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan guru dalam mengajar maksudnya adalah ketaatan (kepatuhan) seorang guru yang sungguh-sungguh didukung oleh kesadaran yang tinggi untuk menunaikan tugas dan kewajiban, serta bertindak laku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata tertib yang seharusnya berlaku pada guru di dalam proses belajar mengajar.

b. Indikator-Indikator yang Mempengaruhi Tingkat Kedisiplinan

Disiplin yang baik mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, hal ini mendorong semangat kerja dan terwujudnya tujuan. Sehingga indikator-indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan adalah:

²²Jurnal Ma'mur Asmanal, *Tips Menjadi Guru Inspiratif Kreatif dan Inovatif* (Jakarta: Diva Press, 2011), h.94-96

²³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Bahan Inti Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam* (Cet III; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 1996), h.42.

1) Tujuan dan Kemampuan

Tujuan dan kemampuan ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang. Tujuan yang akan dicapai harus jelas, hal ini berarti bahwa tujuan (pekerjaan) yang di bebankan seseorang harus sesuai dengan kemampuan seseorang yang bersangkutan, agar dia bekerja bersungguh-sungguh dan disiplin dalam mengerjakannya.

2) Teladan Pimpinan

Teladan pimpinan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan seseorang karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pimpinan harus memberi contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Jika teladan pimpinan kurang baik (kurang disiplin), para bawahannya pun akan kurang disiplin. Pimpinan jangan mengharapkan kedisiplinan bawahannya baik jika diri sendiri kurang disiplin. Pimpinan harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani bawahannya. Hal ini yang mengharuskan pimpinan mempunyai kedisiplinan yang baik agar para bawahan pun mempunyai disiplin yang baik pula.

3) Balas Jasa

Balas jasa (gaji dan kesejahteraan) ikut mempengaruhi kedisiplinan seseorang karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan seseorang terhadap pekerjaannya. Jika kecintaan seseorang semakin baik terhadap pekerjaan, kedisiplinan mereka akan semakin baik pula. Artinya, semakin besar balas jasa maka semakin baik kedisiplinan seseorang. Jadi balas jasa berperan penting untuk menciptakan kedisiplinan.

4) Keadilan

Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan seseorang, karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya. Dengan keadilan yang baik akan menciptakan kedisiplinan yang baik pula.

5) Sanksi Hukuman

Sanksi hukuman berperan penting dalam memelihara kedisiplinan seseorang. Dengan sanksi hukuman yang semakin berat, seseorang akan semakin takut melanggar peraturan-peraturan. Berat dan ringannya sanksi hukuman yang akan diterapkan ikut mempengaruhi baik atau buruknya kedisiplinan seseorang. Sanksi hukuman yang akan diterapkan berdasarkan pertimbangan yang logis, masuk akal, dan diinformasikan secara jelas. Sanksi hukuman seharusnya tidak terlalu ringan atau terlalu berat supaya hukuman itu tetap mendidik seseorang untuk merubah perilakunya.

6) Ketegasan

Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Pimpinan harus berani dan tegas, bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang melanggar dan akan disegani dan diakui kepemimpinannya oleh bawahannya.

7) Hubungan Kemanusiaan

Hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara sesama karyawan ikut menciptakan kedisiplinan yang baik²⁴.

²⁴Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1987), h.17.

8) Asas Tut Wuri Handayani

Sistem among berkeyakinan bahwa guru adalah “pamong”. Sesuai dengan samboyan Tut Wuri Handayani, maka pamong atau guru disini lebih cenderung menjadi navigator peserta didik yang diberi kesempatan untuk berjalan sendiri, dan tidak terus menerus dicampuri, diperintah atau dipaksa²⁵.

Asas Tut Wuri Handayani pertama kali dicetuskan oleh tokoh sentral pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantoro. Sebagai asas pertama, Tut Wuri Handayani merupakan inti dari sistem Among perguruan. Asas yang dikumandangkan oleh Ki Hajar Dewantara ini kemudian dikembangkan oleh Drs. R.M.P. Sostrokartono dengan menambahkan dua semboyan lagi, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodo dan Ing Madyo Mangun Karso. Kini ketiga semboyan tersebut telah menyatu menjadi satu kesatuan asas yaitu:

- a) Ing Ngarso Sung Tulodo (jika di depan memberi contoh)
- b) Ing Madyo Mangun Karso (jika ditengah-tengah memberi dukungan dan semangat)
- c) Tut Wuri Handayani (jika di belakang memberi dorongan)²⁶

Asas Tut Wuri Handayani memberi kesempatan anak didik untuk melakukan usaha sendiri dan ada kemungkinan mengalami berbuat kesalahan, tanpa ada tindakan (hukuman) pendidik. Guru bukan lagi sekedar “penceramah” melainkan pemberi dorongan, pengawas, dan pengarah kinerja para peserta didik. Dengan sistem kurikulum yang terbaru ini, para pendidik (guru) diharapkan mampu melejitkan semangat atau motivasi peserta didiknya.

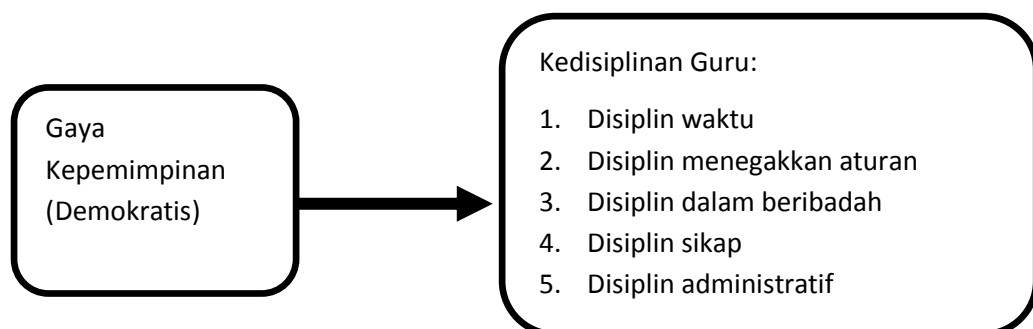
²⁵Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.120.

²⁶Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, h.121

C. Kerangka Pikir

Pola kepemimpinan kepala sekolah juga mempunyai hubungan dalam meningkatkan kedisiplinan mengajar guru. Misalnya, Kepala sekolah yang otoriter akan membuat para guru terpaksa menjalankan tugasnya dan mengekang kekreatifitasan guru dalam mengajar sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak nyaman bagi guru dan siswa. Demikian halnya dengan guru sebagai salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Guru harus mempunyai kedisiplinan yang baik dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Kedisiplinan yang baik dapat diartikan dengan timbulnya keinginan dan kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar tanpa adanya unsur-unsur lain yang mengakibatkan guru menjadi terpaksa melaksanakan tugas mengajarnya, misalnya takut kepada pimpinan, ingin mendapat perhatian dan lain sebagainya. Apabila kedisiplinan seperti ini yang muncul dalam diri seorang guru untuk melaksanakan tugasnya, maka kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan hanya bersifat melepaskan tanggungjawab tanpa didukung oleh beban moril yang kuat.

Oleh karena itu, penyusun akan melakukan penelitian dilapangan dengan pola pikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Bagan pola pikir penelitian gaya kepemimpinan terhadap kedisiplinan guru

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan metodenya penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *expost facto*. Jenis penelitian ini menelusuri kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian menelusuri kebelakang faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut¹.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah korelasi. Korelasi adalah suatu desain yang dilakukan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut². Penelitian ini berusaha melihat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru di MAN se-kota Makassar.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya³.

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan seluruh dari objek

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.43.

²Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian* (Jakarta: Change Publication, 2013), h.165

³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.117.

penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Madrasah Aliyah Negeri se-kota Makassar. Dari 3 sekolah mencakup kepala sekolah dan seluruh guru di Madrasah Aliyah Negeri berjumlah 222 dari 3 sekolah.

Tabel 3.1: Daftar Nama MAN di Kota Makassar

Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru
MAN 1 Makassar	Jl. Talasalapang No. 46 Makassar	73
MAN 2 Model Makassar	Jl Sultan Alauddin No. 15 atau Jl. A.P.Pettarani No. 1 Makassar	86
MAN 3 Birigkanaya Makassar	Jl. PerintisKemerdekaan km. 15	63

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Pengambilan sampel (sampling) adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan⁴.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil sampel untuk mewakili populasi yang ada dengan teknik *simple random sampling*. Di mana, penyusun dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, h.215-216.

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan persen yang dapat ditolerir atau yang diinginkan ialah 5 %

cara mendapatkan sampel:

$$n = \frac{222}{1 + 222 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{222}{1 + 222 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{222}{1 + 222 (0,0025)}$$

$$n = \frac{222}{1 + 0,555}$$

$$n = \frac{222}{1,555}$$

$$n = 143,76$$

$$n = 144$$

Hasil perhitungan dari jumlah populasi 222 guru dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 144 guru. Jumlah sampel hasil perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar perbandingan untuk menentukan sampel di setiap MAN. Adapun perbandingannya sebagai berikut⁵:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{populasi guru di tiap SMA}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Berdasarkan perbandingan di atas, maka jumlah sampel di setiap MAN dapat dilihat sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.130.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1.	MAN 1 Makassar	73	47
2.	MAN 2 Makassar	86	56
3.	MAN 3 Makassar	63	41
Jumlah		222	144

2. Instrumen Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan metode yang mampu mengungkap data yang sesuai dengan pokok permasalahannya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian guna untuk memperoleh data.⁶ Pada penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penyusun disesuaikan dengan arah yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode Angket.

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden⁷. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk pengumpulan data yang ditujukan kepada kepala sekolah. maupun guru kelas untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah

⁶Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 308.

⁷Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 144.

terhadap kedisiplinan guru di kelas. Untuk memudahkan dalam menganalisis data dari tehnik angket, maka digunakan *skala likert*. *Skala likert* yaitu metode penskalaan pernyataan sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.⁸ Dengan demikian skala *likert* pada penelitian ini digunakan dengan jawaban setiap item mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.3 : Skor Jawaban Skala

Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Jarang (JR)	3	3
Sekali-kali (SKL)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”. Dokumen merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan”. Sumber dokumen dibedakan menjadi dua macam yaitu: “dokumentasi resmi termasuk surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi

⁸Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 218.

kuat terhadap suatu kejadian”⁹. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis dan foto-foto saat kegiatan penelitian sedang berlangsung

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu antara pewawancara dengan terwawancara. Pada penelitian ini jenis pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari. Sewaktu pembicaraan berjalan, terwawancara kemungkinan tidak mengetahui atau tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai¹⁰.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Instrument pengambilan data yang telah disusun sendiri oleh penyusun memiliki kewajiban untuk mencobakan instrumennya sehingga apabila digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian instrument tersebut benar-benar baik untuk digunakan. Agar dapat memberikan data instrument maka perlu dilakukan uji validitas agar dapat terbukti dalam instrumen terdapat yang valid untuk digunakan dalam pengambilan data dan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini berupa angket.¹¹ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi maka instrumen tersebut dapat

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 93.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 186-187.

¹¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 144.

dikatakan valid namun sebaliknya apabila instrumen memiliki tingkat validitas yang rendah maka instrumen tersebut dapat dikatakan kurang valid. Validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen¹². Uji validitas ini dilakukan di angket gaya kepemimpinan kepala sekolah, untuk menentukan kevalidan dari instrumen yang telah disusun sebelum diujikan. Pada penelitian ini digunakan dua jenis validitas yaitu validitas pakar. Uji validitas instrumen yang digunakan untuk instrumen angket digunakan teknik uji validitas dengan Aiken V yaitu:

Tabel 3.4: uji validitas Aiken V

Validitas tiap butir	Validitas secara keseluruhan
$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$	$V = \frac{\sum s}{mn(c - 1)}$

Keterangan:

$s = r - lo$

V : indeks kesepakatan ahli mengenai validitas butir

r : skor kategori pilihan ahli

lo : skor terendah dalam kategori penskoran

n : banyaknya ahli

m : banyaknya butir

c : banyaknya kategori yang dapat dipilih ahli

untuk menginterpretasikan nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada tabel kriteria validitas di bawah ini :

¹²Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, h. 144.

Tabel 3.5 : Kriteria Validitas Ahli

Hasil Validitas	Kriteria Validitas
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat Rendah

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Untuk menghitung nilai reliabilitas instrumen, digunakan uji percent of agreement sebagai berikut :

$$R = \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right) \times 100 \%$$

Keterangan :

R = nilai reliabilitas

A dan B = skor rata-rata untuk semua aspek pada instrumen yang divalidasi oleh kedua validator.

Jika nilai R yang diperoleh lebih besar dari 0,7 ($R > 0,7$) maka instrumen dikatakan reliabel

4. Prosedur Penelitian

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini disusun sendiri oleh penyusun berdasarkan telaah pustaka yang mendukung variabel yang diungkap. Pada saat menyusun instrumen terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan, hal ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

- a. Menetapkan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti.
- b. Memberikan definisi operasional dari variabel-variabel yang telah ditetapkan
Menentukan indikator yang ingin diukur
- c. Menjabarkan indikator menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan¹³.

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu pra penelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah – langkah dari tahap tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Pra Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada pra penelitian adalah :

1. Membuat proposal
2. Melakukan konsultasi proposal dengan dosen pembimbing
3. Melakukan seminar proposal
4. Membuat instrumen penelitian
5. Melakukan uji validitas
6. Melengkapi surat-surat izin penelitian.
7. Melakukan observasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.

¹³Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.120.

b. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian adalah :

1. Membagikan angket kepada responden yang telah ditentukan terlebih dahulu kemudian memperoleh data dari angket tersebut tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru.
2. Melakukan analisis data.
3. Menarik kesimpulan.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi¹⁴.

Pada teknik ini penyajian data berupa:

- 1) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi.
- 2) Menentukan Nilai Rata-Rata Skor :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = mean (rata-rata)

X_i = tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

N = Jumlah responden

- 3) Menentukan Standar Deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

¹⁴Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.29.

Keterangan¹⁵ :

S = Simpangan baku sampel

\bar{X} = *Mean* (rata-rata)

Xi = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

n = Jumlah sampel

4) Analisis Data Angket

➤ Menentukan Gaya Kepemimpinan

Pada penelitian untuk menentukan gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu dengan menggunakan modus. Modus atau mode adalah skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak. Cara mencari modus untuk data kelompok yaitu:

$$M_o = 1 + \left[\frac{f_a}{f_a + f_b} \right] X i$$

Keterangan¹⁶:

M_o = modus

f_a = frekuensi yang terletak diatas frekuensi yang mengandung modus

f_b = frekuensi yang terletak dibawah frekuensi yang mengandung modus

i = interval

¹⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.57.

¹⁶ Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), h.48

- Kategorisasi gaya kepemimpinan¹⁷

Tabel 3.6 : Kategorisasi gaya kepemimpinan

Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi
$X > \bar{X}_i + 1,8sb_i$	$> 4,2$	Sangat Baik
$\bar{X}_i + 0,6sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8sb_i$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
$\bar{X}_i - 0,6sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6sb_i$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
$\bar{X}_i - 1,8sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6sb_i$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
$X \leq \bar{X}_i - 1,8sb_i$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

- Membuat kategori kedisiplinan guru dengan menggunakan rumus rentang sebagai berikut:

- Menentukan skor maksimum, minimum dan rentang alternatif jawaban

$$N_{\max} = \text{Alternatif jawaban maksimum} \times \text{total jumlah item soal}$$

$$N_{\min} = \text{Alternatif jawaban minimum} \times \text{total jumlah item soal}$$

$$R = N_{\max} - N_{\min}$$

- Mencari panjang kelas interval

$$I = \frac{R}{\text{Alternatif}}$$

¹⁷ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, h.63

- Membuat kategori kedisiplinan guru yang diperoleh sebagai berikut:¹⁸

➤ **Tabel 3.7 : Kategorisasi kedisiplinan guru**

Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi
$X > \bar{X}_i + 1,8sb_i$	$> 4,2$	Sangat Baik
$\bar{X}_i + 0,6sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8sb_i$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
$\bar{X}_i - 0,6sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6sb_i$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
$\bar{X}_i - 1,8sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6sb_i$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
$X \leq \bar{X}_i - 1,8sb_i$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

- tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Di mana¹⁹ :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Banyaknya Individu (sampel)

6. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang digunakan²⁰. Uji Normalitas data dilakukan menggunakan

¹⁸ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, h.63.

¹⁹ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.273.

²⁰ Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, h.129.

aplikasi SPSS 20 dengan analisis *kolmogorov-smirnov* dan menggunakan taraf signifikan 5% agar terdistribusi normal²¹.

b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya adalah menggunakan uji F yang rumusnya adalah:

$$F_{kor} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{kor} = garis korelasi

N = jumlah sampel

m = banyaknya variabel

R = koefisien korelasi

Adapun nilai F yang diperoleh dari perhitungan dikorelasikan dengan F_{tabel} yang mempunyai taraf signifikansi = 5%.

c. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan antar variabel. Tujuan utamanya adalah untuk memprediksi nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain yang diketahui. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan, dimana nilai dari satu variabel

$$Y = a \pm bx$$

Untuk mencari a dan b menggunakan persamaan:

²¹Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h.273.

$$a = \left(\frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \right)$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dimana: a = konstanta, b = koefisien regresi (slope), yang nilainya dapat diperoleh dari data sampel. Untuk memperoleh a dan b dibutuhkan pasangan data (X,Y) sebanyak n²². Untuk regresi linear sederhana, uji statistiknya menggunakan uji t.

d. Uji t

1) Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru MAN se-kota Makassar.

H₁ : Terdapat pengaruh pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru MAN se-kota Makassar.

2) Kriteria pengujian

Menentukan kriteria pengujian, yaitu:

H₀ : diterima (H₁ ditolak) apabila $t_0 \leq t_{\alpha}$

H₁ : ditolak (H₁ diterima) apabila $t_0 > t_{\alpha}$ ²³

Untuk uji hipotesisnya menggunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05²⁴.

Untuk memudahkan perhitungan analisis data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 20.

3) Rumus uji

Untuk uji signifikannya maka dilakukan dengan menggunakan uji-t²⁵:

²²Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta, PT rajaGrafindo Persada, 2016), h. 177

²³Misbahuddin, *Analisis data penelitian dengan statistik*, h.156.

²⁴Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.228.

²⁵Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, h.172.

$$t = \frac{b - B_0}{S_b}$$

Keterangan:

B_0 : mewakili nilai B tertentu, sesuai hipotesisnya

S_b : simpangan baku koefisien regresi b

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum XY - b \cdot \sum XY}{n-2}}$$

Keterangan:

S_e : Standart error²⁶

- 4) Membandingkan t dengan t_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha)(dk)}$$

$$= t_{(0,05)(n-2)}$$

Tujuan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah untuk mengetahui hipotesis mana yang akan diterima berdasarkan kaidah pengujian.

- 5) Penarikan kesimpulan

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima atau H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak atau H_0 diterima.

²⁶Misbahuddin, *Analisis data penelitian dengan statistik*, h.155.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan di jelaskan hasil penelitian berdasarkan informasi dan penemuan data dilapangan yang diperoleh dari instrumen penelitian berkaitan dengan variabel gaya kepemimpinan dimana pengukuran dilakukan dengan menggunakan angket gaya kepemimpinan dan mencari hubungannya dengan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Negeri se kota makassar yang diperoleh melalui angket kedisiplinan guru.

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen penelitian ini digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi/validitas pakar. Instrumen yang divalidasi di sini adalah angket gaya kepemimpinan kepala sekolah dan angket kedisiplinan guru. Pada penelitian ini, Validasi instrumen dilakukan oleh dua orang pakar, yaitu:

Tabel 4.1 Nama-Nama Validator

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si	Ketua Jurusan Pendidikan Fisika
2	Drs. Baharuddin, M.M.	Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Aspek-aspek yang divalidasi pada lembar inventory (angket) gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru oleh dua orang validator terdiri atas aspek petunjuk, bahasa dan kelayakan isi. Berdasarkan skor yang

diberikan oleh dua validator untuk setiap aspek yang divalidasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Instrumen Angket

No.	ASPEK	INDIKATOR	SKOR VALIDATOR		RATA- RATA
			1	2	
1	Petunjuk	1. Petunjuk lembar respon siswa dinyatakan dengan jelas	4	3	3,5
		2. Kriteria yang diamati dinyatakan dengan jelas	4	4	4
2	Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	3	4	3,5
		2. Menggunakan kalimat/ pernyataan yang komunikatif	3	3	3
		3. Menggunakan bahasa yang sederhana	4	4	4
3	Kelayakan isi	1. Indikator termuat secara lengkap	4	3	3,5
		2. Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian	4	4	4
		3. Kesesuaian deskriptor dengan indikator yang diukur	3	3	3
		4. Kesesuaian descriptor dengan tujuan penelitian	4	4	4
Total Skor			33	32	32,5
Rata-rata Skor			3,67	3,55	3,61

Tabel 4.3: Analisis Indeks Aiken

No. Butir	Rater 1	Rater 2	s ₁	s ₂	Σs	V
1	4	3	3	2	5	0,83
2	4	4	3	3	6	1
3	3	4	3	2	5	0,83
4	3	3	2	2	4	0,67
5	4	4	3	3	6	1
6	4	3	3	2	5	0,83
7	4	4	3	3	6	1
8	3	3	2	2	4	0,67
9	4	4	3	3	6	1
Total					47	7,83
Rata-rata					5,22	0,87

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} = \frac{5}{2(4-1)} = 0,83$$

Jika $V \geq 0,8$ maka instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi

Tabel 4.4: Perhitungan reliabilitas

Validator	Jumlah skor Penilaian	Rata-rata Skor penilaian
1	33	3,67
2	32	3,55

$$R = \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right) \times 100\%$$

$$R = \left(1 - \frac{3,67-3,55}{3,67+3,55}\right) \times 100\% = 98 \%$$

atau $R = 0,98$ (Reliabel)

Jika $R > 0,7$ maka instrumen dikatakan reliabel.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala MAN

Kota Makassar

1. MAN 1 Makassar

a. Gambaran Tipe gaya kepemimpinan kepala MAN 1 Makassar

Gambaran Tipe gaya kepemimpinan kepala MAN 1 Makassar diperoleh dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5 : Tipe Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 1 Makassar

Tipe Otokratis	Tipe Militeristis	Tipe Paternalistis	Tipe Karismati	Tipe Demokratis
18	17	16	18	22
Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Makassar adalah bertipe gaya kepemimpinan demokratis.				

b. Gambaran gaya kepemimpinan kepala MAN 1 Makassar

Pengukuran gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Makassar yang diukur kepada 47 guru dengan menggunakan instrumen berupa angket sehingga diperoleh hasil penelitian dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 1 Makassar

Descriptive Statistics						
KG.S1	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
	47	43,00	81,00	125,00	106,15	12,36

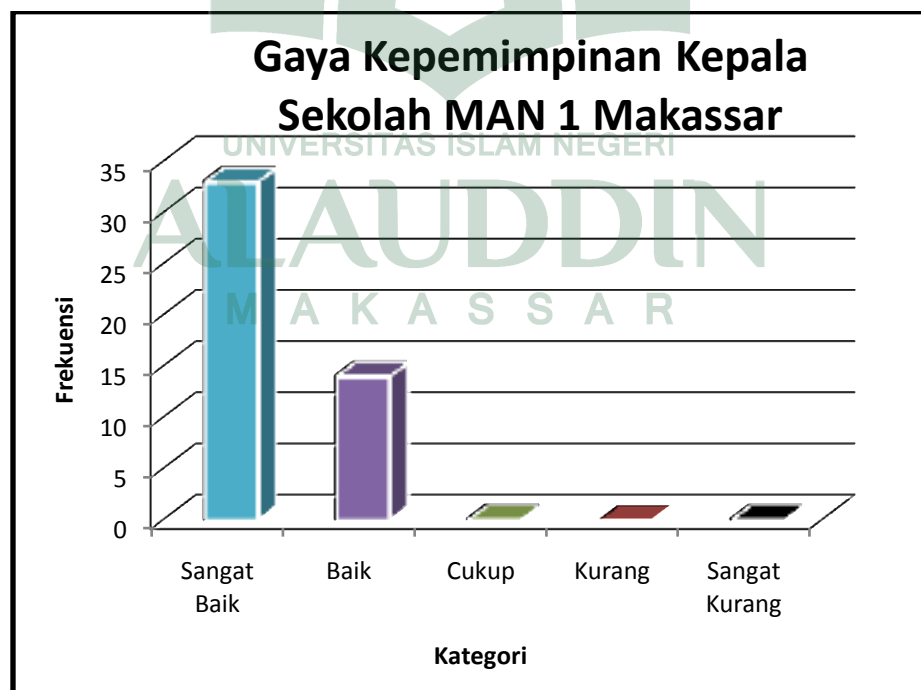
Tabel di atas menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala MAN 1 Makassar dengan jumlah sampel 47 diperoleh skor maksimum 125 dan skor minimum 81 dengan nilai rata-rata 106,15 dan standar deviasi 12,36.

Selanjutnya interval nilai pengkategorian gaya kepemimpinan kepala sekolah MAN 1 Makassar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 : Kategori Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 1 Makassar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	4,00 – 5,00	33	70,21	Sangat Baik
2	3,01 – 3,99	14	29,79	<i>Baik</i>
3	2,01 – 3,00	0	0	Cukup
4	1,01 – 2,00	0	0	Kurang
	0,00 – 1,00	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		47	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 106,15 sehingga kategori kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 70,21 %. Dari data tersebut dapat disajikan dengan menggunakan diagram seperti dibawah ini:



Gambar 4.1 : Diagram Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 1 Kota Makassa

2. MAN 2 Makassar

a. Gambaran Tipe gaya kepemimpinan kepala MAN 2 Makassar

Gambaran Tipe gaya kepemimpinan kepala MAN 2 Makassar diperoleh dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Tipe Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 2 Makassar

Tipe Otokratis	Tipe Militeristis	Tipe Paternalistis	Tipe Karismati	Tipe Demokratis
17	17	16	20	22
Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN 2 Makassar adalah bertipe gaya kepemimpinan demokratis.				

b. Gambaran gaya kepemimpinan kepala MAN 2 Makassar

Pengukuran gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN 2 Makassar yang diukur kepada 56 guru dengan menggunakan instrumen berupa angket sehingga diperoleh hasil penelitian dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 2

Makassar

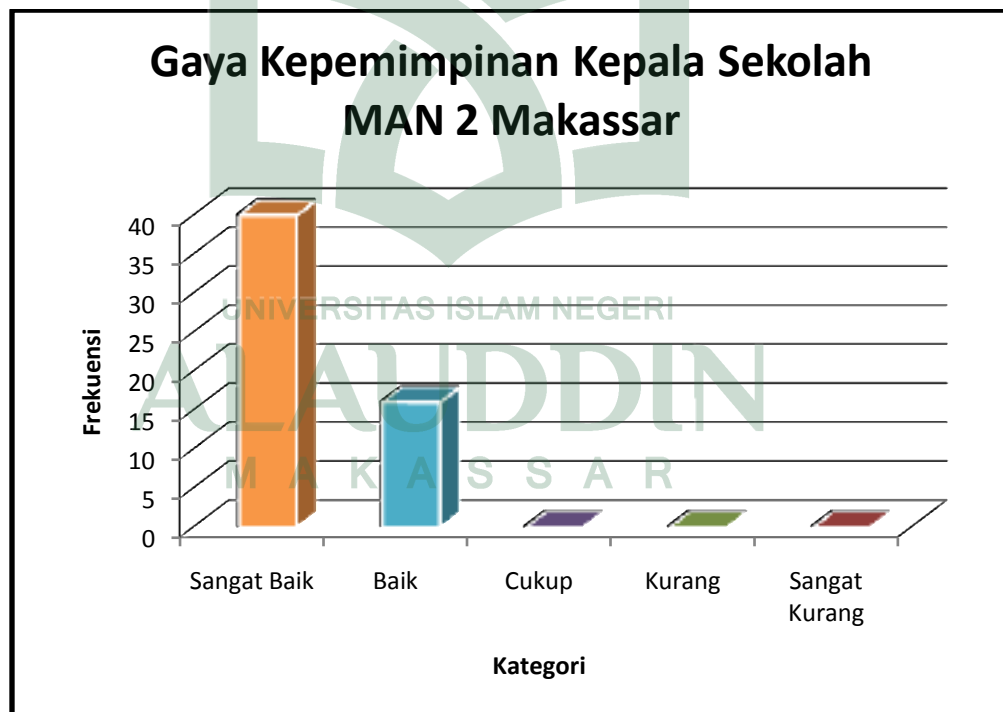
Descriptive Statistics						
KG.S1	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
	56	36,00	86,00	122,00	103,09	7,53

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala MAN 2 Makassar dengan jumlah sampel 56 diperoleh skor maksimum 122 dan skor minimum 86 dengan nilai rata-rata 103,09 dan standar deviasi 7,53. Selanjutnya interval nilai pengkategorian gaya kepemimpinan MAN 2 Makassar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.10 : Kategori Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 2 Makassar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	4,00 – 5,00	40	71,43	Sangat Baik
2	3,01 – 3,99	16	28,57	<i>Baik</i>
3	2,01 – 3,00	0		Cukup
4	1,01 – 2,00	0	0	Kurang
	0,00 – 1,00	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		56	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 103,09 sehingga kategori kepemimpinan kepala sekolah di MAN 2 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 71,43 %. Dari data tersebut dapat disajikan dengan menggunakan diagram seperti dibawah ini:



Gambar 4.2 : Grafik Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 2
Makassar

3. MAN 3 Makassar

a. Gambaran Tipe gaya kepemimpinan kepala MAN 3 Makassar

Gambaran Tipe gaya kepemimpinan kepala MAN 3 Makassar diperoleh dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.11 : Tipe Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 3 Makassar

Tipe Otokratis	Tipe Militeristis	Tipe Paternalistis	Tipe Karismati	Tipe Demokratis
18	17	14	21	22
Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN 3 Makassar adalah bertipe gaya kepemimpinan demokratis.				

b. Gambaran gaya kepemimpinan kepala MAN 3 Makassar

Pengukuran gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN 3 Makassar yang diukur kepada 41 guru dengan menggunakan instrumen berupa angket sehingga diperoleh hasil penelitian dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 3

Makassar

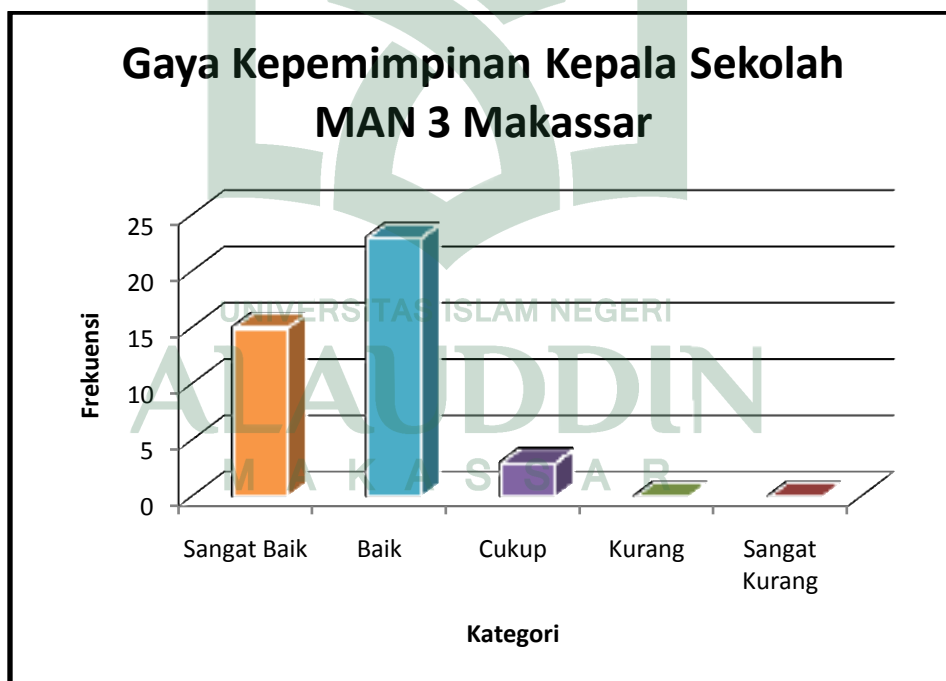
Descriptive Statistics						
KG.S1	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
	41	53,00	61,00	114,00	94,44	14,57

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala MAN 3 Makassar dengan jumlah sampel 41 diperoleh skor maksimum 114 dan skor minimum 61 dengan nilai rata-rata 94,44 dan standar deviasi 14,57. Selanjutnya interval nilai pengkategorian Gaya Kepemimpinan MAN 3 Makassar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.13 : Kategori Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 3 Makassar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	4,00 – 5,00	15	36,58	Sangat Baik
2	3,01 – 3,99	23	56,10	Baik
3	2,01 – 3,00	3	7,32	Cukup
4	1,01 – 2,00	0	0	Kurang
	0,00 – 1,00	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		41	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 94,44 sehingga kategori kepemimpinan kepala sekolah di MAN 3 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 56,10 %. Dari data tersebut dapat disajikan dengan menggunakan diagram seperti dibawah ini:



Gambar 4.3 : Grafik Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 3 Makassar

Gambaran gaya kepemimpinan kepala MAN di kota Makassar dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa seluruh kepala sekolah yang ada di MAN kota Makassar memiliki tipe gaya kepemimpinan demokrasi

4. MAN se-Kota Makassar

a. Gambaran Tipe gaya kepemimpinan kepala MAN se-Kota Makassar

Gambaran Tipe gaya kepemimpinan kepala MAN se-Kota Makassar diperoleh dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.14 : Tipe Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN se-Kota

Makassar

Tipe Otokratis	Tipe Militeristis	Tipe Paternalistis	Tipe Karismati	Tipe Demokratis
53	51	46	59	66
Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN se-Kota Makassar adalah bertipe gaya kepemimpinan demokratis.				

b. Gambaran gaya kepemimpinan kepala MAN se-Kota Makassar

Pengukuran gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN se-Kota Makassar yang diukur kepada 144 guru dengan menggunakan instrumen berupa angket sehingga diperoleh hasil penelitian dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.15 : Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN

se-Kota Makassar

Descriptive Statistics						
KG.S1	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
	144	53,00	61,00	125,00	101,52	12,26

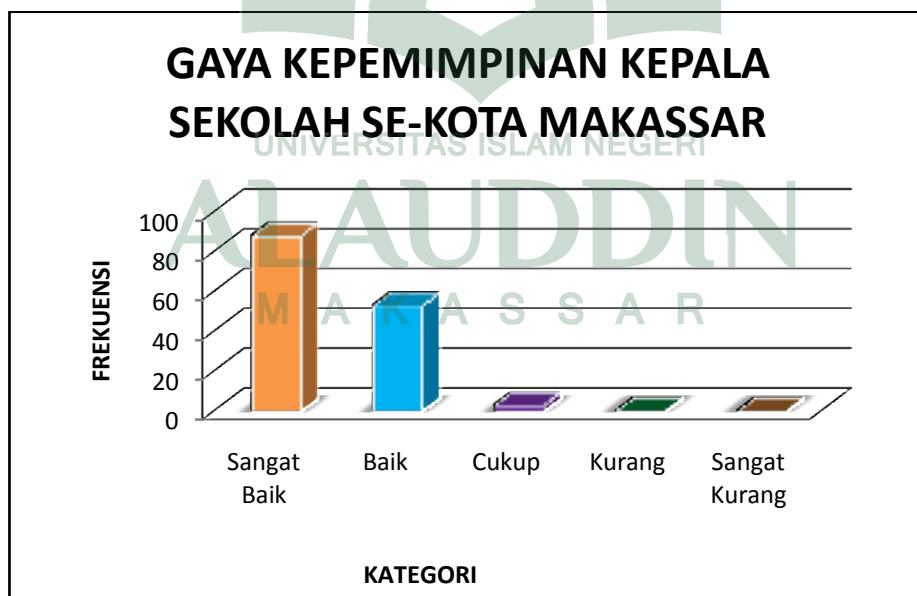
Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala MAN se-Kota Makassar dengan jumlah sampel 144 diperoleh skor maksimum 125 dan skor minimum 61 dengan nilai rata-rata 101,52 dan standar deviasi

12,26. Selanjutnya interval nilai pengkategorian Gaya Kepemimpinan MAN 3 Makassar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.16 : Kategori Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN 3 Makassar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	4,00 – 5,00	88	61%	Sangat Baik
2	3,01 – 3,99	53	37%	<i>Baik</i>
3	2,01 – 3,00	3	2%	Cukup
4	1,01 – 2,00	0	0	Kurang
	0,00 – 1,00	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		144	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 101,52 sehingga kategori kepemimpinan kepala sekolah di MAN se-Kota Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 61 %. Dari data tersebut dapat disajikan dengan menggunakan diagram seperti dibawah ini:



Gambar 4.4 : Grafik Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN se-Kota Makassar

Gambaran gaya kepemimpinan kepala MAN di kota Makassar dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa seluruh kepala sekolah yang ada di MAN kota Makassar memiliki tipe gaya kepemimpinan demokrasi dan memiliki gaya kepemimpinan yang sangat baik

C. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Kedisiplinan Guru MAN Kota Makassar

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai gambaran kinerja guru sekolah menengah atas melalui jawaban responden atas 25 item pertanyaan yang diajukan dalam bentuk angket. Pada indikator kedisiplinan guru terdiri dari lima indikator yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan atauran, disiplin beribadah, disiplin sikap, disiplin administrasi. Item-item pertanyaan pada indikator masing-masing terdiri dari 5 item. Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 144 guru dan 3 Kepala Sekolah. Adapun hasil analisis deskriptifnya yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran Kedisiplinan Guru MAN 1 Makassar

Tabel 4.17: Statistik Deskriptif Kedisiplinan Guru MAN 1 Makassar

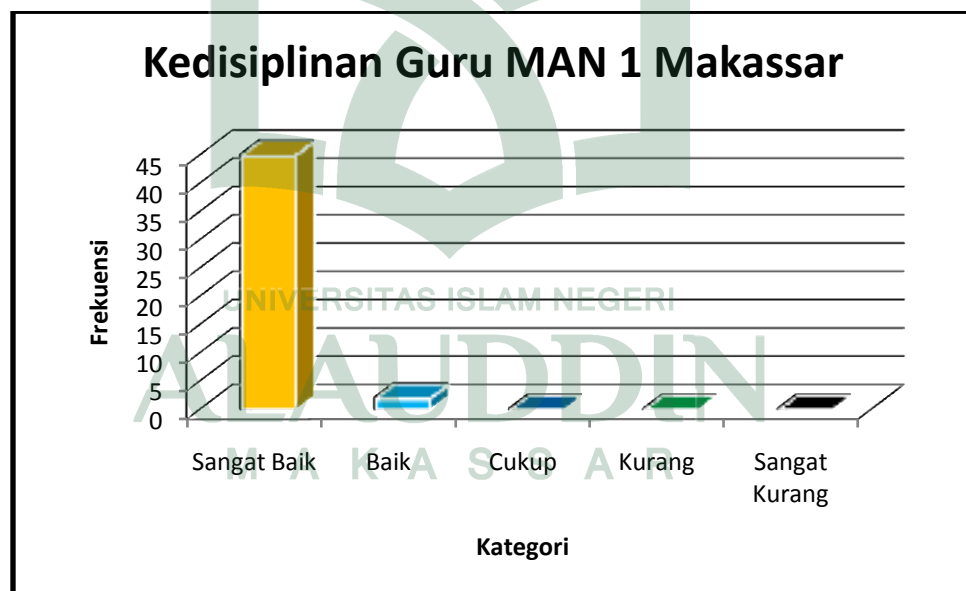
Descriptive Statistics						
KG.S1	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
	47	43,00	80,00	123,00	112,8	7,53

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Kedisiplinan Guru MAN 1 Makassar dengan jumlah sampel 47 diperoleh skor maksimum 123 dan skor minimum 80 dengan nilai rata-rata 112,8 dan standar deviasi 7,53. Selanjutnya interval nilai pengkategorian kedisiplinan guru MAN 1 Makassar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.18: Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru MAN 1 Makassar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	4,00 – 5,00	45	95,74	<i>Sangat Baik</i>
2	3,01 – 3,99	2	4,26	Baik
3	2,01 – 3,00	0	0	Cukup
4	1,01 – 2,00	0	0	Kurang
	0,00 – 1,00	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		47	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai rerata sebesar 112,8 sehingga kategori kedisiplinan guru di MAN 1 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 95,74 %. Dari data diatas dapat disajikan dengan menggunakan diagram seperti dibawah ini:



Gambar 4.5: Grafik Kedisiplinan Guru MAN 1 Makassar

2. Gambaran Kedisiplinan Guru MAN 2 Makassar

Tabel 4.19: Statistik Deskriptif Kedisiplinan Guru MAN 2 Makassar

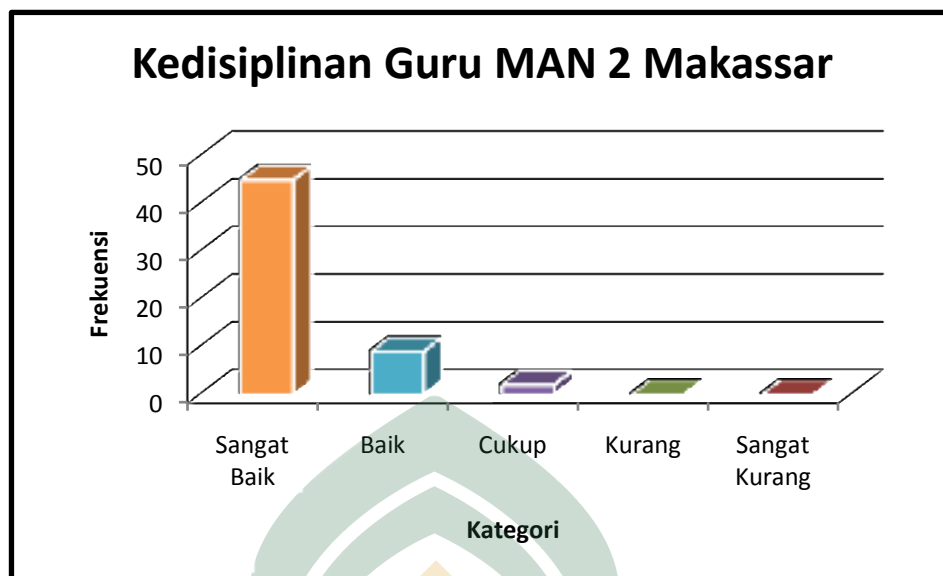
Descriptive Statistics						
KG.S1	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
	56	62,00	63,00	125,00	106,91	12,46

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kedisiplinan guru MAN 2 Makassar dengan jumlah sampel 56 diperoleh skor maksimum 125 dan skor minumun 63 dengan nilai rata-rata 106,91 dan standar deviasi 12,46. Selanjutnya interval nilai pengkategorian kedisiplinan guru MAN 2 Makassar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.20: Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru MAN 2 Makassar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	4,00 – 5,00	45	80,36	Sangat Baik
2	3,01 – 3,99	9	16,07	Baik
3	2,01 – 3,00	2	3,57	Cukup
4	1,01 – 2,00	0	0	Kurang
	0,00 – 1,00	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		56	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 106,91 sehingga kategori kedisiplinan guru di MAN 2 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 80,36 %. Dari data diatas dapat disajikan dengan menggunakan diagram seperti dibawah ini:



3. Gambaran Kedisiplinan Guru MAN 3 Makassar

Tabel 4.21 : Statistik Deskriptif Kedisiplinan Guru MAN 3 Makassar

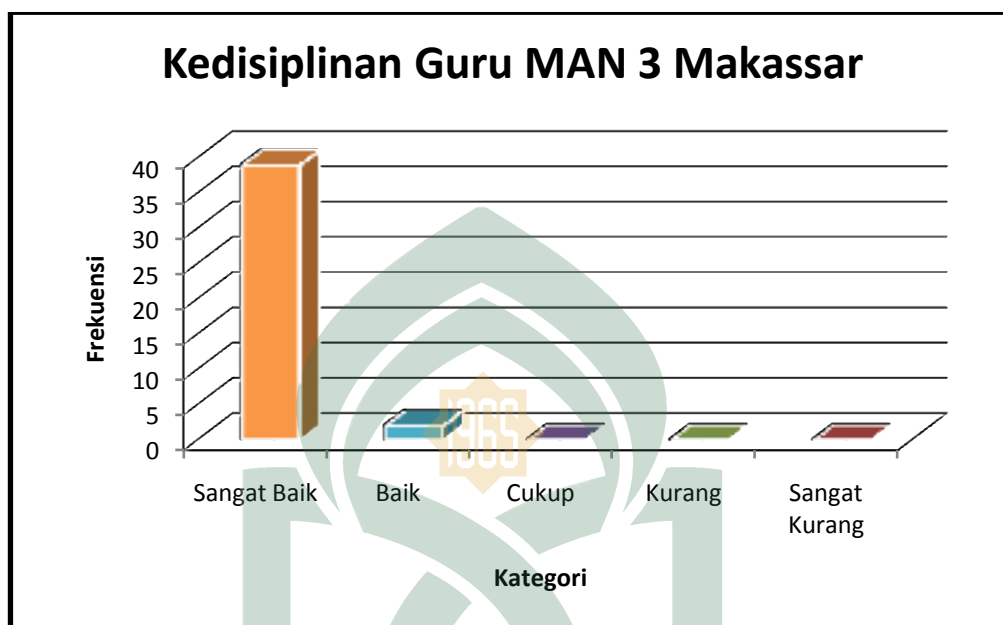
Descriptive Statistics						
KG.S1	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
	41	25,00	96,00	121,00	109,63	5,63

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kedisiplinan guru MAN 3 Makassar dengan jumlah sampel 41 diperoleh skor maksimum 121 dan skor minimum 96 dengan nilai rata-rata 109,63 dan standar deviasi 5,63. Selanjutnya interval nilai pengkategorian kedisiplinan guru MAN 3 Makassar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.22: Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru MAN 3 Makassar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	4,00 – 5,00	39	95,12	Sangat Baik
2	3,01 – 3,99	2	4,88	Baik
3	2,01 – 3,00	0	0	Cukup
4	1,01 – 2,00	0	0	Kurang
	0,00 – 1,00	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		41	100	

Berdasarkan diatas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 109,63 sehingga kategori kedisiplinan guru di MAN 3 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 95,12 %. Dari data diatas dapat disajikan dengan menggunakan diagram seperti dibawah ini:



Gambar 4.7 : Grafik Kedisiplinan Guru MAN 3 Makassar

4. Gambaran Kedisiplinan Guru MAN se-Kota Makassar

Tabel 4.23 : Statistik Deskriptif Kedisiplinan Guru MAN se-Kota Makassar

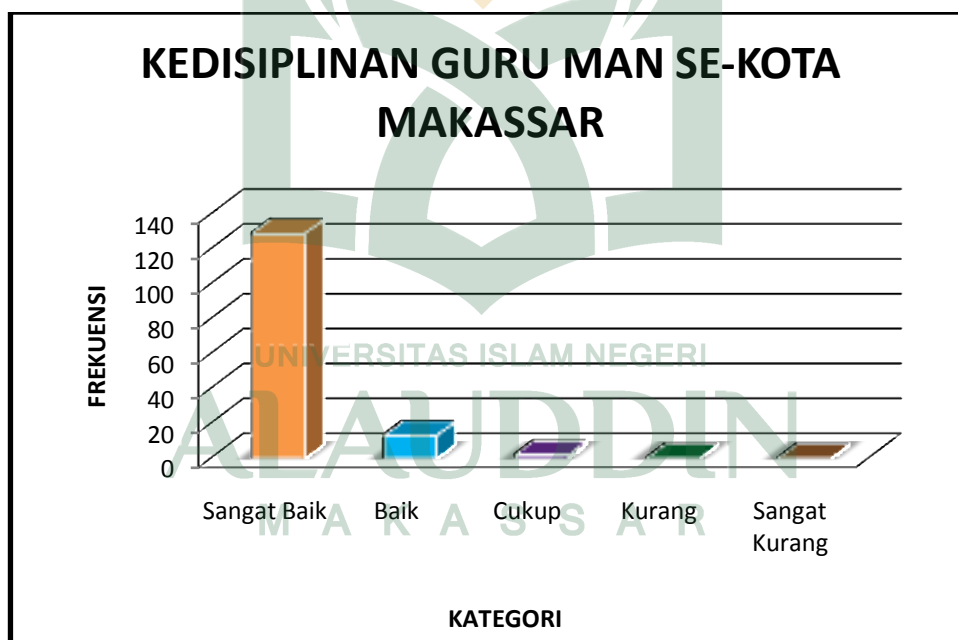
Descriptive Statistics						
KG.S1	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
	144	62,00	63,00	125,00	109,58	9,67

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kedisiplinan guru MAN se-Kota Makassar dengan jumlah sampel 144 diperoleh skor maksimum 125 dan skor minimum 63 dengan nilai rata-rata 109,58 dan standar deviasi 9,67. Selanjutnya interval nilai pengkategorian kedisiplinan guru MAN se-Kota Makassar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.24: Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru MAN se-Kota Makassar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	4,00 – 5,00	129	90%	<i>Sangat Baik</i>
2	3,01 – 3,99	13	9%	Baik
3	2,01 – 3,00	2	1%	Cukup
4	1,01 – 2,00	0	0	Kurang
	0,00 – 1,00	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		144	100	

Berdasarkan data diatas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 109,58 sehingga kategori kedisiplinan guru di MAN se-Kota Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 90%. Dari data diatas dapat disajikan dengan menggunakan diagram seperti dibawah ini:



Gambar 4.8 : Grafik Kedisiplinan Guru MAN se-Kota Makassar

D. Analisis hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kedisiplinan guru MAN Kota Makassar

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti selanjutnya akan mencari indeks korelasi antara variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kedisiplinan guru MAN di kota makassar. Sebelum hal tersebut dilakukan peneliti akan melakukan uji prasyarat penelitian yaitu pengujian uji normalitas data dan uji linearitas data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji normalitas data penelitian.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti yaitu gaya kepemimpinan demokratis (x) dan kedisiplinan guru (y) MAN di kota makassar. Pengujian normalitas juga dihitung dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic versi 20 for Windows* dengan analisis *kolmogorov-smirnov* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh pengujian normalitas data penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.25 : Uji Prasyarat data penelitian Normalitas data MAN se-Kota Makassar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gaya Kepemimpinan Demokrasi	,061	144	,200	,976	144	,120
Kedisiplinan Guru	,141	144	,200	,853	144	,067
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikan pada kolom *kolmogorov-smirnov* gaya kepemimpinan demokratis dengan kedisiplinan guru adalah untuk gaya kepemimpinan demokratis sebesar 0,200 dan Shapiro-Wilk 0,120 dimana Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 (*sig.* > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa skor gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah *terdistribusi normal*.

Sementara nilai signifikan pada kolom *kolmogorov-smirnov* kedisiplinan guru MAN di Kota Makassar adalah untuk gaya kepemimpinan demokratis sebesar 0,200 dan Shapiro-Wilk 0,067 dimana Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 ($sig. > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa skor kedisiplinan guru MAN di Kota Makassar *terdistribusi normal*.

2. Uji linearitas

H_0 : Tidak terdapat linearitas antara pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru MAN se-kota Makassar.

H_1 : Terdapat linearitas antara pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru MAN se-kota Makassar.

Uji linearitas dilakukan terhadap data Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN se-Kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis dengan program *IBM SPSS Versi 20* juga menunjukkan hasil yang sama sebagaimana ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.26 Hasil Analisis Uji Linearitas dengan *IBM SPSS V.20*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Kedisiplinan * Kepemimpinan	Between Groups	(Combined)	7391.329	45	164.252	2.717	.000
		Linearity	21.753	1	21.753	.360	.550
		Deviation from Linearity	7369.576	44	167.490	2.771	.175
	Within Groups		5924.421	98	60.453		
	Total		13315.750	143			

Berdasarkan Tabel 4.26 diatas diperoleh *Deviation from linearity* menunjukkan sign. 0.175 ($sign > 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau persamaan regresi kedisiplinan guru atas gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah linear atau berupa garis lurus.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk melihat Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *IBM SPSS Versi 20* ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.27: Hasil Analisis Regresi Sederhana dengan program *IBM SPSS V.20*

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	106.420	6.787		15.888
	KDM	.032	.065	0.40	.482
					.096

a. Dependent Variable: KA

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi $Y = 106.010 + 0.032X$. Adapun standart error diperoleh sebesar 6,787 yang berarti sampel yang diambil sudah cukup akurat untuk mewakili jumlah populasi yang sedang diteliti dan untuk koefisien determinasi diperoleh sebesar 10%. Dengan demikian sekitar 10% Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar.

4. Uji Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru MAN se-kota Makassar.

H_1 : Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru MAN se-kota Makassar.

Setelah dilakukan uji normalitas data dan data terbukti normal. Maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan statistik uji t dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.27 diperoleh statistik uji t sebesar 15.888 jika dibandingkan dengan t_{tab} dengan $\alpha = 0.05$ dan $db(s) = 142$ yaitu $t_{tab(0.05;142)} = 1.645$ maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15.888 > 1.645$) hal ini berarti H_1 diterima atau koefisien regresi bersifat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru MAN se-kota Makassar.

E. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran tipe gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN se-kota Makassar dengan indikator gaya kepemimpinan yaitu tipe otokratis dengan persentase 71%, tipe militeris dengan persentase 68%, tipe paternalistik dengan persentase 61%, tipe karismatik dengan persentase 79% dan tipe demokratis dengan persentase 88%. Seorang pemimpin dalam mengarahkan bawahannya pasti akan menerapkan lebih dari satu tipe gaya kepemimpinan sehingga tidak terdapat tipe gaya kepemimpinan yang mencapai 100%, dengan demikian tipe gaya kepemimpinan yang diterapkan dari ketiga sekolah MAN se-kota Makassar adalah demokratis dengan persentase secara keseluruhan 88%. Adapun gaya kepemimpinan MAN 1 Makassar adalah dengan nilai rata-rata sebesar 106,15 sehingga kategori kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 70,21 % . untuk gambaran tipe gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN 2 Makassar dengan nilai rata-rata sebesar 103,09 sehingga kategori kepemimpinan kepala sekolah di MAN 2 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 71,43 % . . untuk gambaran tipe gaya kepemimpinan kepala sekolah di MAN 3 Makassar dengan nilai rata-rata sebesar 94,44 sehingga kategori kepemimpinan kepala sekolah di MAN 3 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 56,10 %. Untuk gambaran tipe gaya kepemimpinan kepala sekolah MAN se-Kota Makassar dengan nilai rata-rata sebesar 101,52 sehingga kategori kepemimpinan kepala sekolah di MAN se-Kota Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 61 %.

Sedangkan gambaran kedisiplinan guru MAN 1 Makassar dapat ditunjukkan nilai rata-rata sebesar 112,8 sehingga kategori kedisiplinan guru di MAN 1 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 95,74 %., untuk gambaran kedisiplinan guru MAN 2 Makassar dapat ditunjukkan nilai rata-rata sebesar 106,91 sehingga kategori kedisiplinan guru di MAN 2 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 80,36 %. untuk gambaran kedisiplinan guru MAN 3 Makassar dapat ditunjukkan nilai rata-rata sebesar 109,63 sehingga

kategori kedisiplinan guru di MAN 3 Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 95,12 %. untuk gambaran kedisiplinan guru MAN se-Kota Makassar dapat ditunjukkan nilai rata-rata sebesar 109,58 sehingga kategori kedisiplinan guru di MAN se-Kota Makassar adalah sangat baik dengan persentase sebesar 90%.

Berdasarkan hasil statistik yang diperoleh maka dapat dikaitkan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa guru di setiap sekolah. Hasil wawancara yang diperoleh menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dari ketiga MAN di kota Makassar menerapkan tipe gaya kepemimpinan demokratis yang mana sesuai dengan hasil analisis data tentang gaya kepemimpinan. Sedangkan untuk uji normalitas data pada gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu terdistribusi normal.

Dengan melihat hasil penelitian yang telah diteliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kedisiplinan guru. Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang ditemukan di lapangan sama, seperti yang diteliti oleh ishak dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Supervise Madrasah Terhadap Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Guppi Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, dimana hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan yang bergantung bagaimana kepala sekolah memberikan kebijakan terhadap kedisiplinan guru di sekolah tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dalam buku yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu “Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Pimpinan harus berani dan tegas, bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang melanggar dan akan disegani dan diakui kepemimpinannya oleh bawahannya”. Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tegas serta baik akan mempengaruhi pada tingkat kedisiplinan guru di sekolah tersebut

Pola kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan mengajar guru. Misalnya, Kepala sekolah yang otoriter akan membuat para guru terpaksa menjalankan tugasnya dan mengekang kekreatifitasan guru dalam mengajar sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak nyaman bagi guru dan siswa. Demikian halnya dengan guru sebagai salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Guru harus mempunyai kedisiplinan yang baik dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Kedisiplinan yang baik dapat diartikan dengan timbulnya keinginan dan kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar tanpa adanya unsur-unsur lain yang mengakibatkan guru menjadi terpaksa melaksanakan tugas mengajarnya, misalnya takut kepada pimpinan, ingin mendapat perhatian dan lain sebagainya. Apabila kedisiplinan seperti ini yang muncul dalam diri seorang guru untuk melaksanakan tugasnya, maka kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan hanya bersifat melepaskan tanggungjawab tanpa didukung oleh beban moril yang kuat. Selain itu seorang guru adalah “pamong” sesuai dengan samboyan Tut Wuri Handayani, maka pamong atau guru disini lebih cenderung menjadi navigator peserta didik yang diberi kesempatan untuk berjalan sendiri, dan tidak terus menerus dicampuri, diperintah atau dipaksa, sehingga untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas salah satu faktor utamanya adalah kedisiplinan guru di sekolah karena hal inilah yang akan menjadi contoh buat para peserta didik disekolah. Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka pencapaian pendidikan yang baik maka yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mendisiplinkan guru karena guru merupakan pelaku utama dalam dunia pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah MAN se-Kota Makassar adalah demokrasi dengan persentase sebesar 88% dan indikator tipe gaya kepemimpinan yaitu tipe otokratis sebesar 71%, tipe militeris sebesar 68%, tipe paternalistis sebesar 61% serta tipe karismatik sebesar 79%. Gaya kepemimpinan untuk MAN se-Kota Makassar adalah *Sangat Baik* dengan presentase 61% Hasil tersebut diperoleh dari indikator yaitu: aktif, dinamis, terarah dan musyawarah.
2. Tingkat kedisiplinan guru di MAN se-Kota Makassar adalah *Sangat Baik* dengan persentase sebesar 90%. Hasil tersebut diperoleh dari indikator yaitu: disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin dalam beribadah, disiplin sikap dan disiplin administrasi.
3. Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dengan kedisiplinan guru MAN se-Kota Makassar dengan persamaan regresi $Y = 106.010 + 0.032X$

B. Saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pertimbangan bagi kementerian Agama kota Makassar untuk lebih memperhatikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas guru MAN di wilayah kota Makassar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan rujukan, khususnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa, terutama pada pengukuran gaya kepemimpinan maupun kedisiplinan guru MAN se-kota Makassar.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Kormariah dan Cepi Triatna. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Al-usairy, Ahmad. *Sejarah Islam*. Cet XIII; Jakarta: Akbarmedia, 2016.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Danim, Sudarwan. *Profesionalisme dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah/Penafsir Al-Quran, 1971.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Bahan Inti Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 1996.
- Dimiyati Dan Mudjion. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Getteng, Abd. Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-etika*. Yogyakarta: Graha Guru, 2014.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1987.
- Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- Jurnal Ma'mur Asmanal. *Tips Menjadi Guru Inspiratif Kreati dan Inovatif*. Jakarta: Diva Press, 2011.
- Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, contoh dan analisis data dengan program SPSS/Lisrel dalam penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kartono. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali, 2005.

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nurzazin. *Kepemimpinan Transformasional Plus Memahami Politik Mengelola Konflik Organisasi*. Yogyakarta: Aswaj Pressindo, 2011.
- Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Saebani, Beni Ahmad. *Kepemimpinan*. Cet I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Schoderbek, Peter P. dan Asterios G. Kefalas. *Management System Conceptual Considerations*. Boston: Homewood, 1990
- Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Supardi. *Aplikasi Statistic Dalam Penelitian*. Jakart: Change Publication, 2013.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindon Persada, 2012.
- Tirtarahardja. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945*. Surabaya: Apollo, 2005.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006
- Usman, Syahrudin. *Analisa Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Makassar: Alauddin University Perss, 2012.
- Wahyosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: 2002



LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

PERSURATAN

- Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
- Persetujuan Seminar Proposal
- Surat Keterangan Seminar Proposal
- Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal
- Surat Keterangan Validasi Instrumen
- Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal
- Surat Izin Penelitian dari Kemementrian Agama
- Surat Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil
- Surat Persetujuan Pembimbing Sidang Munaqasyah

- Surat Keterangan Turnitin
- Surat Keterangan Penerbitan Jurnal





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA

Jalan: H. M. Yasin Lirio No. 76 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882612

Nomor : 161/P.FIS/II/2017

Samata-Gowa, 25 Februari 2017

Hal : *Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
dan Penetapan Dosen Pembimbing*

Kepada Yth,
Dehan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di Samata-Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb,

Ketua Jurusan Pendidikan Fisika menerangkan bahwa:

Nama : M Alfiyan Ishaqy
NIM : 20600114051
Semester : VI (Enam)
Prodi : Pendidikan Fisika
Alamat : Jl. Manoa 1 No. 46

telah mengajukan judul skripsi:

"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat
Kedisiplinan Guru di MAN Se-Kota Makassar"

untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Dr. Nuryamin, M. Ag.

Pembimbing II : Ija Sunidul, S.Ag., M.H.I.

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Wassalam

Disahkan oleh
Rektor/Dehan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Pendidikan Fisika,



Dr. H. Muhammad Daharipolli, M.Ag.,
NIP. 196411101992031405

Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.
NIP. 197608022005011004

PERSETUJUAN SEMINAR DRAFT/PROPOSAL

Draft Proposal yang berjudul: "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar", yang disusun oleh saudara **M. ALFIYAN ISHAQY**, NIM: 20600114051, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk didiseminarkan.

Samaratana-Gowa, 12-06-2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nur Yamin, M.Ag.
NIP. 19621231 199403 1 002



Ida Sunidah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19700715 199903 2 002

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika

ALAUDDIN

Dr. Muhammad Qadusli, S.Si., M. Si
NIP. 1976080219900501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
Jl. Sekeloa Alauddin Nomor 36 Samata-Gowa (0411) 882582 (Fax. 882682)

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Berdasarkan Ujian Proposal Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2017 di Laboratorium Fisika Dasar, Lantai IV Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah melakukan perbaikan-perbaikan untuk penyusunan Skripsi

Nama : M. A. Fiyah Isahqy
NIM : 20600114051
Jurusan : Pendidikan Fisika
Program Pendidikan : Sarjana (S1)
Pembimbing I : Dr. Nuryamin, M. Ag.
Pembimbing II : Ida Saaidah, S.Ag., M.Hi.
Judul :
"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota
Makassar"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk persyaratan penelitian,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Samata-Gowa, 12 Oktober 2017

ALAUDDIN
MAKASSAR

Mengetahui

Penguji Kemise

Suhudiman, S.Pd., M.Pd.
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin Makassar 36 Sumsu-Gowa 90411 (Telp. 882085 (Fax. 882582)

SURAT KETERANGAN
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
No. 013/PEND-FISIKA/PENG.VAL.INSTR/2017

Tim Validasi Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar**”. Oleh Penulis:

Nama : M. Alfiyan Ishag
NIM : 20600114051
Siswa/Pendidikan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh Tim Validasi Jurusan Pendidikan Fisika, Maka instrumen penelitian tersebut telah memenuhi:

Validasi Isi (Content Validity)

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan selanjutnya.

Samata-Gowa, 24 Oktober 2017

Mengetahui
Karya Jurusan Pendidikan Fisika

Validasi

Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si, M.Si.
NIP. 1976080720015011004

Dr. H. Muhammad Qaddafi, M.Si.
NIP. 1976080720015011004

MAKASSAR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Alauddin No. 83 Makassar ■ (0411) 883721, Fax. (0411) 884328
Kampus : Jl. H.M. Yasin No. 35, Rongkopong-Gowa ■ Tlp./Fax. (0411) 882882

Nomor : B-5704/T.1/PP.008/1012017
Sifat :
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : Permohonan izin Penelitian Menyusun Skripsi kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BIKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempel

Samala, 2 November 2017

Assalamu Alaikum Wa, Wa

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : M. Athyan Ishaqy
NIM : 20600114001
Semester/TA : VIII/2017/2018
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Fisika
Alamat : Samala Gowa

bertekad melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar".

1. Dr. Nurysmi, M.Ag.
2. Ida Susiloh, S.Ag., M.H.I.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat dibet izin untuk melakukan penelitian di MAN Sekota Makassar dari Tanggal 2 November 2017 s.d 2 Januari 2018.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
Dekan
Kusa No: B-5552/T.1/KP.07.6/10/2017
Tanggal : 23 Oktober 2017



Dr. Mufjono Damopolii, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005

Tembusan:
1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15835/S.01/P2T/11/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : D-6704/T.1/PP.D09/10/2017 tanggal 02 November 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : M. ALFIYAN ISHAQY
Nomor Pokok : 20500114051
Program Studi : Pend. Fisika
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN GURU
MAN SE-KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 13 November s/d 30 Desember 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar
Pada tanggal : 08 November 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Terbaca di:
1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Arsipgub.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR

Jalan Tappocini Raya No 223 Telp. (0411) 453572, 424137
Email : kemenagkotamakassar@gmail.com
Kota Makassar – Kode Pos 90222

Nomor : B-120 /KK.21.12/1/TL.00/11/2017
Perihal : Izin Penelitian.

Makassar, 07-11-2017

Kepada Yth.
Kepala MAN Se-Kota Makassar
Di –
Makassar

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul-Sel nomor : 15835/S.01P/P2T/11/2017 tertanggal 06 November 2017 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : M. Affiyah Ishaqy
No. Pokok : 20900114051
Program Studi : Pend. Fisika
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36, Sungguminasa-Gowa
Judul : " PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN GURU MAN SE- KOTA MAKASSAR "

Bermaksud mengadakan penelitian pada Madrasah yang Saudara pimpin dalam rangka penyusunan SKRIPSI sesuai dengan judul di atas yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 November 2017 s/d 30 Desember 2017 .

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku ;
2. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar ;
3. Surat izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka harap diberikan bantuan dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Terselamat :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sul - Sel di Makassar;
2. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
3. Mahasiswa yang bersangkutan di Makassar.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Mohammad Alfian Isahqy**, NIM: 20600114051, mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar", memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke seminar hasil.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.


Samata-Gowa, 07 Juni 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurzaman, M.Ag.
NIP.196211231 199403 1 002


Ida Suciada, S.Ag., M.Pd.
NIP.19700715 199903 2 002


Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika

Dr. Muhammad Qudusfi, S.Si., M.Si.
NIP. 19760802 200501 1 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PEMBIMBING

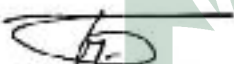
Pembimbing penulis skripsi Saadun Muhammad Alfiyan Ishaqy, NIM: 20500114051, mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengecek skripsi yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar", memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang monevnya.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

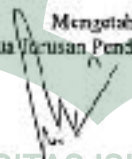
Samarata-Gowa, 04 Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurzamin, M.Ag.
NIP.19621231 199403 1 002


Ida Sunitah, S.Ag., M.H.I.
NIP.19700715 199903 2 002


Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.
NIP.19760802 200501 1 004

ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA

Jl. Sultan Alauddin No. 36 Samarua – Gowa

SURAT KETERANGAN TURNITIN

NO: 07525603 /Pend-Fisika/ 175495 /2018

Tim Instruktur Deteksi Plagiat Turnitin telah menerima naskah Skripsi dengan identitas:

Penulis : Mohammedi Alfiyan Ishaqy
NIM : 20600114051
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap
Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar
Pembimbing I : Dr. Nuryamin, M.Ag.
Pembimbing II : Ida Suaidah, S.Ag., M.H.I.

Menyatakan bahwa naskah tersebut telah di Periksa Tingkat Kemiripan (*Index Similarity*) dengan skor/hasil sebesar 23%. Sesuai dengan pedoman yang berlaku, maka Skripsi ini di Nyatakan Layak/Tidak Layak* untuk lanjut ke proses berikutnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi syarat Ujian Munaqasyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR, 04 Juli 2018

Dewan Redaksi.

ALA UDDIN
M A K A S S A R

Irwati, S.I.P.

*Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA**

Jl. Saleh Alauddin No. 36 Sarsata – Gowa

SURAT KETERANGAN PENERBITAN JURNAL

NO: 070291021 /Pend-Fisika/ 17029991 /2018

Tim Instruktur Deteksi Plagiat Turnitin telah menerima naskah Jurnal dengan identitas:

Penulis : Mohammad Alfiyan Ishaqy

NIM : 20600114051

Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar

Pembimbing I : Dr. Nuryamin, M.Ag.

Pembimbing II : Ida Suaidah, S.Ag., M.H.I.

Menyatakan bahwa naskah tersebut telah di Periksa Tingkat Kemiripan (*Index Similarity*) dengan skor hasil sebesar 23%. Sesuai dengan pedoman yang berlaku, maka Skripsi ini dinyatakan Layak/Tidak Layak* untuk lanjut ke proses berikutnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi syarat Ujian Munaqasyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Makassar, 04 Juli 2018

Dewan Redaksi

Irawati, S.I.P.

*Coret yang tidak perlu

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul: "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar", yang disusun oleh saudara Mohammad Alfiyan Ishaqy, NIM: 20500114051, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *sumogayyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis 12 Juli 2018 M, bertepatan dengan tanggal 28 Syawal 1439 H, dan dinyatakan telah dapat menerima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Samata, 12 Juli 2018 M
28 Syawal 1439 H

DEWAN PENGUJI


(Sesuai SK Dekan No 1555 Tertanggal 31 Mei 2018)

Ketua	: Dr. H. Muhammad Qudafi, S.Si, M.Si. (.....)
Sekretaris	: Rafiqah, S.Si., M.Pd. (.....)
Munazisy I	: Drs. Ibrahim Nashi, M.Th. (.....)
Munazisy II	: Sri Solasteri, S.Si., M.Si. (.....)
Pembimbing I	: Dr. Nuryamin, M.Ag. (.....)
Pembimbing II	: Ida Suardan, S.Ag., M.H.I. (.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar, (.....)

Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001



LAMPIRAN B

INSTRUMEN

PENELITIAN

- Angket Untuk Kepala Sekolah
- Angket Untuk Guru

INSTRUMEN PENELITIAN



ANGKET UNTUK KEPALA SEKOLAH

Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota
Makassar

Nama : M. Alfiyan Ishaqy

NIM : 20600114051

Jurusan : Pendidikan Fisika

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN

MAKASSAR

2017

BAGIAN I
ANGKET GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DI MAN SE-KOTA MAKASSAR

PETUNJUK PENGISIAN

1. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah selama Anda menjadi kepala sekolah.
2. Jawablah semua pernyataan tersebut dengan **cara menyilang (X)** pada lembaran yang telah disiapkan.
3. Semua jawaban yang Anda berikan adalah benar dan tidak ada jawaban yang salah selama **Anda menjawab dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang Anda alami.**
4. Jawaban Anda **dijamin kerahasiannya** dan **tidak berpengaruh terhadap penilaian akademik Anda.**

Alternatif Jawaban:

- SL** : Selalu
SR : Sering
JR : Jarang
SKL : Sekali-kali
TP : Tidak Pernah

Terima kasih atas partisipasi Anda, Kami percaya orang sukses seperti Anda menjawab pernyataan berikut sesuai kenyataan yang sebenarnya

**Kisi-kisi Instrument Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
Untuk Mengetahui Tipe Gaya Kepemimpinan Kepala
Sekolah**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Gaya Kepemimpinan	1. Tipe otokratis	01, 06, 11, 16, 21
	2. Tipe militeristis	02, 07, 12, 17, 22
	3. Tipe paternalistis	03, 08, 13, 18, 23
	4. Tipe Karismatik	04, 09, 14, 19, 24
	5. Tipe Demokratis	05, 10, 15, 20, 25

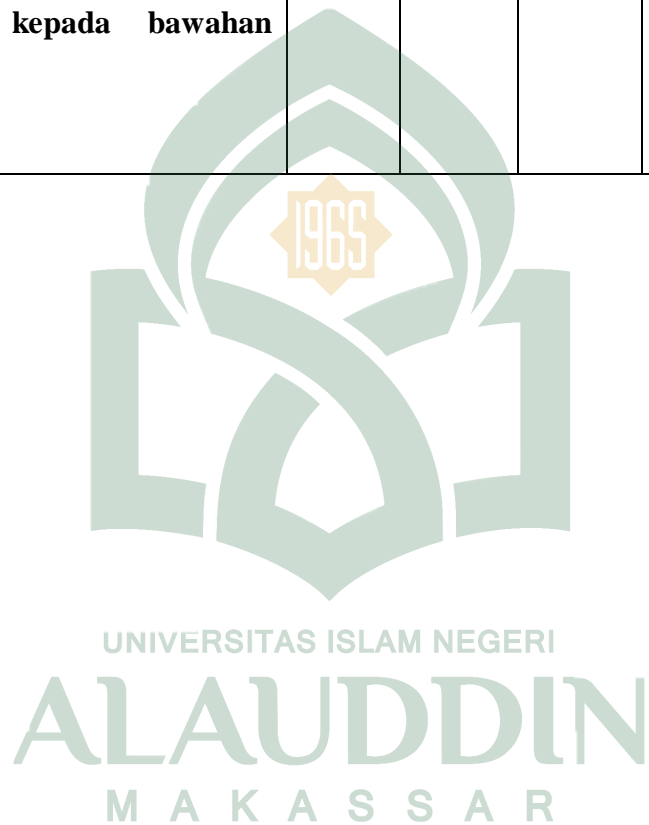
No	Item Pertanyaan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Jarang (JR)	Sekali- kali (SKL)	Tidak Pernah (TP)
01.	Saya membuat tugas pokok dan fungsi masing-masing guru sesuai dengan keinginan Saya					
02.	Saya memberikan pekerjaan masing-masing guru sesuai dengan pangkat dan jabatan					
03.	Saya tidak memberikan kesempatan untuk berinisiatif kepada bawahan Saya					
04.	Saya memberikan daya tarik yang besar kepada bawahan untuk melaksanakan tugas yang diberikan					
05.	Saya memberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat kepada bawahan					

	Saya					
06.	Saya memberikan tugas sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku					
07.	Saya membuat keputusan yang tegas dalam rapat					
08.	Saya memprioritaskan pengalaman dan tingkat kedewasaan guru dalam memberikan tugas					
09.	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi terhadap bawahan					
10.	Saya memecahkan masalah secara bersama-sama					
11.	Saya menetapkan peraturan yang berbeda untuk setiap guru					

12.	Saya bersikap kaku dalam menegakkan peraturan					
13.	Saya memberikan arahan terhadap setiap pelaksanaan kegiatan					
14.	Saya memmiliki pengaruh yang kuat dalam kepemimpinan Saya terhadap guru					
15.	Saya menekankan pada relasi hubungan yang baik dan harmonis					
16.	Saya membuat keputusan yang wajib diterima oleh semua bawahan Saya					
17.	Saya sulit menerima masukan dari bawahan Saya					
18.	Saya kurang mampu menemukan penyelesaian					

	masalah yang dihadapi di sekolah					
19.	Saya mampu membangkitkan semangat bawahan untuk bekerja lebih giat					
20.	Saya mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan					
21.	Saya memiliki kebiasaan menetapkan sendiri dalam menyelesaikan masalah					
22.	Saya selektif memilih bawahan dalam memberikan tugas					
23.	Saya mewajibkan mengikuti pedoman dalam proses pembelajaran terhadap semua guru					

24.	Saya rajin dan mampu beretorika dalam menghadiri pertemuan/rapat/kegiatan					
25.	Saya memberikan kebebasan berkreasi kepada bawahan Saya					



BAGIAN II
ANGKET KEDISIPLINAN GURU DI MAN SE-KOTA
MAKASSAR

PETUNJUK PENGISIAN

1. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kedisiplinan guru selama Anda menjadi kepala sekolah.
2. Jawablah semua pernyataan tersebut dengan **cara menyilang (X)** pada lembaran yang telah disiapkan.
3. Semua jawaban yang Anda berikan adalah benar dan tidak ada jawaban yang salah selama **Anda menjawab dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang Anda alami.**
4. Jawaban Anda **dijamin kerahasiannya** dan **tidak berpengaruh terhadap penilaian akademik Anda.**

Alternatif Jawaban:

- SL** : Selalu
SR : Sering
JR : Jarang
SKL : Sekali-kali
TP : Tidak Pernah

Terima kasih atas partisipasi Anda, Kami percaya orang sukses seperti Anda menjawab pernyataan berikut sesuai kenyataan yang sebenarnya

Kisi-kisi Instrument Kedisiplinan Guru

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Kedisiplinan Guru	1. Disiplin Waktu	01, 06, 11, 16, 21
	2. Disiplin Menegakkan Aturan	02, 07, 12, 17, 22
	3. Disiplin dalam beribadah	03, 08, 13, 18, 23
	4. Disiplin Sikap	04, 09, 14, 19, 24
	5. Disiplin Administrasi	05, 10, 15, 20, 25

No	Item Pertanyaan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Jarang (JR)	Sekali- kali (SKL)	Tidak Pernah (TP)
01.	Guru kekurangan waktu untuk menyelesaikan pembahasan materi di dalam kelas					
02.	Guru bekerja mengikuti mekanisme yang ada.					
03.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk selalu beribadah.					
04.	Guru meminta tolong kepada orang lain apabila tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya					
05.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat					
06.	Guru bekerja mengikuti sesuai waktu yang ditetapkan					
07.	Guru melaksanakan pekerjaan					

	sesuai dengan aturan yang ditetapkan					
08.	Guru mengajarkan berdoa kepada siswa setiap memulai dan selesai pembelajaran					
09.	Keterampilan Guru dalam melaksanakan pekerjaan sangat mendukung					
10.	Guru memiliki strategi dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran					
11.	Guru susah membagi waktu sesuai dengan alokasi yang diberikan kepala sekolah.					
12.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.					
13	Guru menyampaikan salam pada saat memasuki dan meninggalkan ruang kelas					

14	Guru menerapkan etika keguruan dalam menjalankan tugas					
15.	Guru menyerahkan laporan program mengajar sesuai dengan alokasi waktu.					
16.	Guru membutuhkan waktu tambahan untuk menuntaskan program pembelajaran					
17.	Meskipun mengalami kesulitan, Guru tetap berupaya menyelesaikan pekerjaan tersebut.					
18.	Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan ayat al-quran					
19.	Guru menjaga kode etik dalam menjalankan profesi sebagai guru					
20.	Guru berpedoman pada aturan-aturan kompetensi pedagogik metodik dalam menjalankan profesi sebagai guru					

21	Guru terkadang lupa dengan jadwal mengajar di sekolah					
22.	Guru memberi hukuman kepada siswa ketika melanggar aturan di dalam kelas					
23.	Guru senantiasa memberikan arahan kepada siswa untuk menunjukkan sikap terpuji pada saat proses pembelajaran					
24.	Guru berpenampilan sopan dalam menjalankan profesi sebagai guru					
25.	Guru membuat RPP pada setiap pembelajaran					

INSTRUMEN PENELITIAN



ANGKET UNTUK GURU

**Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota
Makassar**

Nama : M. Alfiyan Ishaqy

NIM : 20600114051

Jurusan : Pendidikan Fisika

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN

MAKASSAR

2017

BAGIAN I
ANGKET GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI
MAN SE-KOTA MAKASSAR

PETUNJUK PENGISIAN

5. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah selama Anda menjadi guru.
6. Jawablah semua pernyataan tersebut dengan **cara menyilang (X)** pada lembaran yang telah disiapkan.
7. Semua jawaban yang Anda berikan adalah benar dan tidak ada jawaban yang salah selama **Anda menjawab dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang Anda alami.**
8. Jawaban Anda **dijamin kerahasiannya** dan **tidak berpengaruh terhadap penilaian akademik Anda.**

Alternatif Jawaban:

- SL** : Selalu
SR : Sering
JR : Jarang
SKL : Sekali-kali
TP : Tidak Pernah

Terima kasih atas partisipasi Anda, Kami percaya orang sukses seperti Anda menjawab pernyataan berikut sesuai kenyataan yang sebenarnya

Kisi-kisi Instrument Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Baik

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Gaya Kepemimpinan	6. Aktif	01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08
	7. Dinamis	09, 10, 11, 12, 13, 14
	8. Terarah	15, 16, 17, 18, 19, 20
	9. Musyawarah	21, 22, 23, 24, 25

No	Item Pertanyaan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Jarang (JR)	Sekali- kali (SKL)	Tidak Pernah (TP)
01.	Kepala sekolah mampu menggerakkan seluruh warga sekolah dalam melaksanakan tugasnya masing-masing					
02.	Kepala sekolah akrab kepada semua warga sekolah terutama para guru					
03.	Kepala sekolah menyiapkan fasilitas yang dapat menarik minat mengajar guru					
04.	Kepala sekolah memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada guru					
05.	Kepala sekolah memberi dukungan kepada para guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar					

06.	Kepala sekolah berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengajar secara efektif dan efisien					
07.	Kepala sekolah melaksanakan pengawasan terhadap guru pada saat mengajar					
08.	Pada saat kegiatan upacara bendera Kepala sekolah memberi motivasi kepada peserta didik untuk lebih berprestasi					
09.	Kepala sekolah dalam menggerakkan seluruh warga sekolah selalu mengarah kepada peningkatan prestasi					
10.	Kepala sekolah menyampaikan kepada guru tentang bagaimana cara mengajar dengan baik					
11.	Kepala sekolah berupaya mengembangkan suasana bersahabat dalam ruang guru					

12.	Kepala sekolah mengevaluasi proses pembelajaran dikelas setiap tahun					
13.	Kepala sekolah berupaya membantu mengatasi masalah dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru					
14.	Kepala sekola memberikan insentif kepada guru yang berprestasi					
15.	Kepala sekolah pernah mengadakan pembinaan dan pelatihan mengajar yang baik kepada semua guru					
16.	Kepala sekolah menjelaskan tugas masing-masing guru yang harus dikerjakan terutama dalam hal mengajar					
17.	Kepala sekolah menetapkan hubungan kerja yang jelas antara satu orang dengan orang lain					

18.	Kepala sekolah melakukan instruksi yang jelas kepada para guru dalam mengajar					
19.	Kepala sekolah melakukan pengarahan di bidang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)					
20.	Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan guru dalam hal ini adalah mengajar					
21.	Kepala sekolah mengajak guru bersama merumuskan tujuan institusional					
22.	Kepala sekolah bekerjasama dengan para guru menyusun tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar					

23.	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada para guru untuk menyampaikan perasaan dan perhatiannya mengenai proses pembelajaran					
24.	Kepala sekolah memberi kesempatan kepada para guru untuk mendiskusikan masalah-masalah mengajar dengan kepala sekolah					
25.	Kepala sekolah mendiskusikan dengan guru pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran					

BAGIAN II

ANGKET KEDISIPLINAN GURU DI MAN SE-KOTA

MAKASSAR

PETUNJUK PENGISIAN

5. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kedisiplinan guru selama Anda menjadi guru.
6. Jawablah semua pernyataan tersebut dengan **cara menyilang (X)** pada lembaran yang telah disiapkan.
7. Semua jawaban yang Anda berikan adalah benar dan tidak ada jawaban yang salah selama **Anda menjawab dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang Anda alami.**
8. Jawaban Anda **dijamin kerahasiannya** dan **tidak berpengaruh terhadap penilaian akademik Anda.**

Alternatif Jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

SKL : Sekali-kali

TP : Tidak Pernah

Terima kasih atas partisipasi Anda, Kami percaya orang sukses seperti Anda menjawab pernyataan berikut sesuai kenyataan yang sebenarnya

Kisi-kisi Instrument Kedisiplinan Guru

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Kedisiplinan Guru	6. Disiplin Waktu	01, 02, 03, 04, 05
	7. Disiplin Menegakkan Aturan	06, 07, 08, 09, 10
	8. Disiplin dalam beribadah	11, 12, 13, 14, 15
	9. Disiplin Sikap	16, 17, 18, 19, 20
	10. Disiplin Administrasi	21, 22, 23, 24, 25

No	Item Pertanyaan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Jarang (JR)	Sekali- kali (SKL)	Tidak Pernah (TP)
01.	Saya memberikan pelajaran tidak tepat pada waktunya					
02.	Saya hadir sebelum jam pelajaran dimulai					
03.	Saya membutuhkan waktu tambahan guna menuntaskan program pembelajaran					
04.	Saya bekerja mengikuti waktu operasional.					
05.	Saya kekurangan waktu untuk menyelesaikan pembahasan materi di dalam kelas					
06.	Saya berusaha tidak melanggar kesepakatan bersama					
07.	Saya tidak patuh terhadap perintah yang diberikan					

08.	Saya datang sesuai dengan aturan yang telah ditentukan					
09.	Saya menjalankan tugas tidak tidak berdasarkan aturan yang telah ada					
10.	Saya tidak taat terhadap prosedur yang berlaku					
11.	Saya memberikan bimbingan kepada siswa untuk selalu beribadah.					
12.	Guru mengajarkan berdoa kepada siswa setiap memulai dan selesai pembelajaran					
13.	Guru menyampaikan salam pada saat memasuki dan meninggalkan ruang kelas					
14.	Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan ayat al-quran					

15.	Guru senantiasa memberikan arahan kepada siswa untuk menunjukkan sikap terpuji pada saat proses pembelajaran					
16.	Pikiran saya merasa terbebani, apabila tidak hadir di tempat mengajar tanpa alasan					
17.	Saya tidak menjaga etika dan hasil kesepakatan bersama					
18.	Saya lalai dalam menjalankan perintah dari kepala sekolah					
19.	Saya melaksanakan kewajiban yang diberikan kepala sekolah dengan sebaik-baiknya					
20.	Saya mengerjakan tugas sampingan dengan penuh tanggung jawab					

21.	Saya tidak pernah melakukan pengadministrasian terhadap kegiatan apa yang telah terlaksana					
22.	Sebagai seorang guru saya membuat administrasi kelas tanpa ada paksaan kepala sekolah					
23.	Untuk mendapatkan kepercayaan orang lain saya membuat laporan sesuai kenyataan					
24.	Dalam membuat laporan saya tidak menyampaikan dengan keadaan yang sebenarnya					
25.	Saya melaporkan kegiatan yang telah terlaksana					

LAMPIRAN C

ANALISIS DATA

- Analisis Data Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MAN Se-Kota Makassar
- Analisis Data Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar

MAN MAKASSAR
HASIL OLAHAN ANGKET UNTUK GURU (GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH)

NO	NO ITEM ANGKET																									JML		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
R-1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125		
R-2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125		
R-3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	1	2	2	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	81	
R-4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	113	
R-5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	2	1	4	2	5	2	4	2	2	5	5	2	93	
R-6	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	1	4	4	3	4	2	2	5	4	4	4	3	93	
R-7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	115	
R-8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	121	
R-9	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	120	
R-10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124	
R-11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
R-12	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	110	
R-13	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	113	
R-14	4	5	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	88	
R-15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	97	
R-16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	116	
R-17	4	3	2	5	5	4	2	5	5	1	2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	101	
R-18	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	102	
R-19	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	106
R-20	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	112	
R-21	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	114	
R-22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	
R-23	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	112	
R-24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
R-25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	118	
R-26	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	117	
R-27	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	114	
R-28	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	106	
R-29	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	105	
R-30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	98	
R-31	5	5	4	4	4	5	4	2	5	5	1	5	2	4	4	2	5	1	4	4	4	2	1	5	5	2	90	
R-32	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	120	
R-33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	121	
R-34	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	108	
R-35	4	5	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	88	
R-36	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	105	
R-37	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	108	
R-38	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	2	1	4	2	4	2	4	2	2	4	5	2	92
R-39	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	3	101	
R-40	4	3	2	5	5	4	2	5	5	1	2	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	2	98
R-41	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	2	2	2	4	4	3	4	2	1	1	1	1	1	82	
R-42	5	5	3	2	5	4	2	5	5	1	5	2	4	4	2	5	1	4	3	4	2	1	5	5	5	2	86	
R-43	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	106	
R-44	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	1	4	4	3	4	3	2	5	4	4	4	3	94	
R-45	4	5	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	88	
R-46	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	105	
R-47	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	108	
R-48	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	112	
R-49	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
R-50	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
R-51	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	101	
R-52	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	107	
R-53	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	99	
R-54	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	106	
R-55	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122	
R-56	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	92	
R-57	4	2	4	2	3	3	4	4	5	5	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
R-58	5	4	4	5	5	5	2	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	104	
R-59	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	102	
R-60	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	104	
R-61	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	3	5	3	4	4				

R-73	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	2	5	4	104
R-74	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	121
R-75	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	115
R-76	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	103
R-77	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	112	
R-78	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	110
R-79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	95
R-80	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5	5	5	98
R-81	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	94
R-82	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	5	3	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	99
R-83	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	2	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	86
R-84	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	94
R-85	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	92
R-86	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	107
R-87	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	107
R-88	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	109
R-89	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	102
R-90	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	98
R-91	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	102
R-92	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	100
R-93	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	101
R-94	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	118
R-95	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	97	
R-96	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	101
R-97	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	101	
R-98	5	4	4	3	5	5	2	3	5	4	5	5	2	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	2	2	95
R-99	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	106
R-100	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	3	4	3	2	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	97
R-101	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	102	
R-102	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	100
R-103	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	101	
R-104	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	95
R-105	5	5	3	4	5	5	2	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	107
R-106	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	90	
R-107	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	113	
R-108	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	108
R-109	5	4	3	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	108
R-110	5	4	3	2	5	4	4	5	2	3	5	2	1	2	5	3	2	4	5	2	2	3	3	3	83	
R-111	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	1	3	4	2	3	3	4	1	2	1	1	2	61
R-112	5	2	3	2	5	4	4	4	5	2	3	5	2	1	2	5	3	2	4	5	2	2	3	3	3	81
R-113	5	2	3	2	5	4	4	4	5	2	3	5	2	1	2	5	3	2	4	5	2	2	3	3	3	81
R-114	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
R-115	5	2	3	2	5	4	4	4	5	2	3	5	2	1	2	5	3	2	4	5	2	2	3	3	3	81
R-116	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	1	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	104
R-117	5	2	2	2	5	4	4	4	5	2	3	5	2	1	1	5	3	2	4	5	2	2	3	3	3	79
R-118	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	1	4	2	3	5	5	5	1	3	3	3	91	
R-119	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	2	2	1	3	3	4	2	2	1	1	1	65
R-120	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	96
R-121	4	4	4	2	5	2	2	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	5	5	2	89
R-122	5	2	3	4	3	4	4	5	5	4	2	5	3	1	5	4	3	4	4	5	4	4	2	2	4	91
R-123	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	113
R-124	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	111
R-125	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	112
R-126	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	5	3	1	2	4	2	4	3	5	2	2	3	3	2	79
R-127	5	4	3	5	5	5	5	4	4	2	3	5	3	1	4	2	3	5	5	5	1	3	3	3	2	90
R-128	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	1	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	104
R-129	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	96
R-130	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	1	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	92
R-131	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	1	4	2	3	5	5	5	1	3	3	3	2	90
R-132	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	99	
R-133	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	114
R-134	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	4	5	4	97
R-135	4	3	2	4	4	4	3	2	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	84	
R-136	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	111
R-137	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	1	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	98
R-138	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	111
R-139	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	5	3	1	2	4	2	4	3	5	2	2	3	3	2	79
R-140	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	2	1	2	5	2	2	3	3	4	1	2	1	1	1	66
R-141	3	3	1	2	2	3	5	4	4	3	1	4	3	2	2	5	4	4	4	5	4	2	2	2	2	76
R-142	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	112	
R-143	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	114	
R-144	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	3	4	4	5	4	97

4.16 Sangat Baik
4.84 Sangat Baik
4.6 Sangat Baik
4.12 Sangat Baik
4.48 Sangat Baik
4.4 Sangat Baik
3.8 Baik
3.92 Baik
3.76 Baik
3.96 Baik
3.44 Baik
3.76

MAN MAKASSAR
HASIL OLAHAN ANGKET UNTUK GURU (KEDISIPLINAN GURU)

NO	NO ITEM ANGKET																									JML		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
R-1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	116	
R-2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	116	
R-3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123	
R-4	5	2	5	4	3	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	110	
R-5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	1	5	2	105	
R-6	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	1	5	4	106	
R-7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123	
R-8	4	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	110	
R-9	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	117	
R-10	5	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	116	
R-11	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	121	
R-12	4	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	112	
R-13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	117	
R-14	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	113	
R-15	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	118	
R-16	2	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	110	
R-17	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	
R-18	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	118	
R-19	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	114	
R-20	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	118	
R-21	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
R-22	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	
R-23	5	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	113	
R-24	5	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	118	
R-25	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	112	
R-26	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	119	
R-27	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
R-28	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	117	
R-29	3	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	99	
R-30	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	116	
R-31	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	80		
R-32	3	5	1	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	113	
R-33	1	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	
R-34	5	5	2	5	2	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	105	
R-35	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	110	
R-36	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	112	
R-37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	4	111	
R-38	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	1	4	2	103
R-39	3	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	100	
R-40	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	119	
R-41	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	116	
R-42	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	108	
R-43	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	117	
R-44	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	1	5	4	106	
R-45	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	110	
R-46	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	112	
R-47	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	4	111	
R-48	1	5	1	5	1	5	5	5	5	2	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	99	
R-49	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	114	
R-50	3	4	2	3	4	5	4	4	2	3	4	4	5	1	4	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	82	
R-51	1	5	3	5	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	108	
R-52	5	4	3	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	2	4	1	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	95	
R-53	4	4	2	5	2	2	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	103	
R-54	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	115	
R-55	5	1	5	2	4	1	5	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	5	1	1	5	1	65	
R-56	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	119	
R-57	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	
R-58	5	5	2	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	116	
R-59	5	5	4	5	4	5	5	3	1	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	107	
R-60	5	1	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	114	
R-61	3	4	2	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5							

R-73	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	114	4.56 Sangat Baik	
R-74	4	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	106	4.24 Sangat Baik	
R-75	2	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	110	4.4 Sangat Baik	
R-76	4	1	4	3	4	1	1	1	5	5	1	2	1	2	1	1	5	5	1	2	4	1	2	4	63	2.52 Cukup	
R-77	5	2	5	4	3	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	108	4.32 Sangat Baik	
R-78	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	116	4.64 Sangat Baik	
R-79	1	5	2	4	3	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	104	4.16 Sangat Baik	
R-80	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	1	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	112	4.48 Sangat Baik	
R-81	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	1	4	5	4	4	5	5	5	5	1	5	104	4.16 Sangat Baik	
R-82	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	5	4	5	5	2	4	2	1	2	1	4	4	90	3.6 Baik	
R-83	5	5	3	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	5	4	4	103	4.12 Sangat Baik	
R-84	5	4	4	4	4	5	3	3	1	5	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	101	4.04 Sangat Baik	
R-85	4	5	4	4	4	4	2	3	3	2	4	5	4	3	4	3	3	4	5	2	4	5	4	4	93	3.72 Baik	
R-86	3	4	2	4	2	3	2	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	102	4.08 Sangat Baik	
R-87	3	4	2	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	106	4.24 Sangat Baik	
R-88	4	5	1	4	2	3	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	107	4.28 Sangat Baik	
R-89	5	4	2	3	2	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111	4.44 Sangat Baik	
R-90	4	2	3	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	106	4.24 Sangat Baik	
R-91	4	3	2	5	3	4	3	4	4	2	5	4	3	3	5	1	5	5	5	4	5	4	4	5	97	3.88 Baik	
R-92	5	5	2	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	113	4.52 Sangat Baik	
R-93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	5 Sangat Baik	
R-94	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	117	4.68 Sangat Baik	
R-95	1	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113	4.52 Sangat Baik	
R-96	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	1	2	4	91	3.64 Baik
R-97	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	109	4.36 Sangat Baik	
R-98	3	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	5	5	1	4	3	3	5	4	3	4	1	2	3	87	3.48 Baik	
R-99	4	4	2	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	110	4.4 Sangat Baik	
R-100	4	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	117	4.68 Sangat Baik	
R-101	4	3	2	5	3	4	3	4	2	5	4	3	3	5	1	5	5	5	4	5	4	4	5	5	97	3.88 Baik	
R-102	5	5	2	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	113	4.52 Sangat Baik	
R-103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	5 Sangat Baik	
R-104	3	4	5	4	5	2	5	4	2	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	103	4.12 Sangat Baik
R-105	4	2	1	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	3	103	4.12 Sangat Baik	
R-106	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	111	4.44 Sangat Baik	
R-107	4	3	1	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	110	4.4 Sangat Baik	
R-108	2	4	2	4	2	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	106	4.24 Sangat Baik	
R-109	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	4.64 Sangat Baik	
R-110	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	114	4.56 Sangat Baik	
R-111	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	116	4.64 Sangat Baik	
R-112	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	2	5	5	5	112	4.48 Sangat Baik	
R-113	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	113	4.52 Sangat Baik	
R-114	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	1	1	5	5	108	4.32 Sangat Baik	
R-115	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	111	4.44 Sangat Baik	
R-116	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	121	4.84 Sangat Baik	
R-117	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	1	5	110	4.4 Sangat Baik	
R-118	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	4	4	5	4	112	4.48 Sangat Baik	
R-119	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	115	4.6 Sangat Baik	
R-120	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	4	103	4.12 Sangat Baik	
R-121	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	1	5	112	4.48 Sangat Baik	
R-122	4	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	4.64 Sangat Baik	
R-123	4	4	3	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	113	4.52 Sangat Baik	
R-124	5	4	2	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	110	4.4 Sangat Baik	
R-125	5	5	3	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	116	4.64 Sangat Baik	
R-126	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	114	4.56 Sangat Baik	
R-127	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	111	4.44 Sangat Baik	
R-128	4	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	117	4.68 Sangat Baik	
R-129	4	2	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	96	3.84 Baik	
R-130	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	113	4.52 Sangat Baik	
R-131	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	113	4.52 Sangat Baik	
R-132	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	2	4	4	3	5	5	4	5	104	4.16 Sangat Baik	
R-133	4	4	1	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	2	5	5	4	2	4	5	5	5	105	4.2 Sangat Baik	
R-134	4	4	4	4	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	2	5	108	4.32 Sangat Baik	
R-135	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4	2	4	4	5	5	2	4	5	3	4	5	2	100	4 Sangat Baik
R-136	4	2	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	108	4.32 Sangat Baik	
R-137	4	4	4	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	109	4.36 Sangat Baik	
R-138	3	2	4	2	4	3	5	2	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	97	3.88 Baik
R-139	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	116	4.64 Sangat Baik	
R-140	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	108	4.32 Sangat Baik	
R-141	4	5	2	5	3	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	109	4.36 Sangat Baik	
R-142	5	2	2	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	108	4.32 Sangat Baik	
R																											

DOKUMENTASI

- Pengisian Angket Oleh Kepala Sekolah
- Pengisian Angket Oleh Guru
- Nama-Nama Sekolah

Pengisian Angket oleh Kepala Sekolah



Pengisian Angket Oleh Guru







RIWAYAT HIDUP



Nama ***Mohammad Alfiyan Ishaqy*** dilahirkan di Pare-Pare, 16 Desember 1995 tepatnya pada hari senin pukul 19.00 WITA disebuah rumah sakit ternama yang ada di pare-pare ☺☺☺. Penulis merupakan anak terakhir dari 10 bersaudara dan hasil buah kasih dari pasangan Fatahuddin Malla dan Wahidah Soelhan.

Pendidikan formal dimulai dari SDN 39 Batri Kecamatan Duampanua Kabupaten

Pinrang dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Surabaya dan lulus pada tahun 2010, pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Surabaya dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya dan hanya bertahan selama satu tahun (dua semester) di jurusan SKI. Setelah itu penulis mencoba mendaftar ulang melalui jalur SBMPTN tahun 2014 dan alhamdulillah bisa diterima di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar tepatnya di jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis berharap setelah menyelesaikan studinya selama kurang dari 4 tahun ini di UIN Alauddin Makassar dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, membagi manfaat dan pengalaman kepada orang lain serta menjadi seorang guru atau dosen yang profesional sehingga dapat berguna bagi masyarakat umum. Aamiin... ☺☺☺